

**PT Champion Pacific Indonesia Tbk
dan entitas anak/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
***Consolidated financial statements
as of December 31, 2020 and
for the year then ended
with independent auditors' report***



PT. Champion Pacific Indonesia Tbk.

Jl. Raya Sultan Agung Km. 28.5 Bekasi 17133, Indonesia
Phone +62-21 8840040 Fax +62-21 8840040; +62-21 8841545
E mail : corporate@champion.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 / for the Year Ended December 31, 2020

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk dan Entitas Anak PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk and subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We the undersigned:

- | | | | |
|----|---------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|------------------------------------------------------|
| 1. | Nama | Antonius Muhartoyo | Name 1. |
| | Alamat Kantor | Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5
Bekasi 17133 | Office Address |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain | Manyar Kartika 5/25
Surabaya | Residential Address as
stated in ID Card or other |
| | Nomor Telepon
Jabatan | (021) 8840040
Direktur Utama/President Director | |
| 2. | Nama | Vera Sulidjan | Name 2. |
| | Alamat Kantor | Jl. Raya Sultian Agung Km. 28,5
Bekasi 17133 | Office Address |
| | Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | Jl. Hijau Daun IV/8 Cipinang Cempedak
Jakarta | Residential Address as
stated in ID Card or other |
| | Nomor Telepon
Jabatan | (021) 8840040
Direktur/Director | Phone Number
Title |

Menyatakan bahwa:

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Group; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Group telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Group telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Group tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Group. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Bekasi, 29 Maret 2021 / Bekasi, March 29th, 2021



Antonius Muhartoyo
Direktur Utama / President Director

Vera Sulidjan
Direktur / Director

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-101	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Additional Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk).....	Lampiran I/ <i>Attachment I</i>	<i>.... Statement of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk).....	Lampiran II/ <i>Attachment II</i>	<i>.. Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Attachment III</i>	<i>...Statement of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Attachment IV</i>	<i>.....Statement of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran V/ <i>Attachment V</i>	<i>Notes to the Financial Statements (Parent Entity)</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00340/2.1032/AU.1/04/1561-1/1/III/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Champion Pacific Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Champion Pacific Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00340/2.1032/AU.1/04/1561-1/1/III/2021

**The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Champion Pacific Indonesia Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00340/2.1032/AU.1/04/1561-1/1/III/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00340/2.1032/AU.1/04/1561-1/1/III/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Champion Pacific Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00340/2.1032/AU.1/04/1561-
1/1/III/2021 (lanjutan)

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Champion Pacific Indonesia Tbk (entitas induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

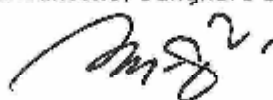
Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00340/2.1032/AU.1/04/1561-
1/1/III/2021 (continued)

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Champion Pacific Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and for the year then ended was conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. Managements is responsible for the Parent Entity Financial Information and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Benediktio Salim, CPA

Registrasi Akuntan Publik No.AP.1561/Public Accountant Registration No. AP.1561

29 Maret 2021/March 29, 2021

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember/December 31				
		2020	Catatan/ Notes	2019		
ASET					ASSETS	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS	
Kas dan Setara Kas	240.409.766.767		2d,2e,2s,5, 30,31	179.838.323.571	Cash and Cash Equivalents	
Piutang Usaha - Pihak Ketiga, neto	140.088.301.532		2d,2s,3,4 6,30,31	157.166.494.342	Trade Receivables - Third Parties, net	
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	322.593.506		2s,6,31	449.411.225	Other Receivables - Third Parties	
Persediaan	124.024.308.369		2f,2o,3,7	105.082.469.400	Inventories	
Pajak Dibayar di Muka	1.185.305.190		2n,14a	863.622.730	Prepaid Taxes	
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	3.705.044.326		2g,8	3.173.475.172	Prepaid Expenses and Advances	
Total Aset Lancar	509.735.319.690			446.573.796.440	Total Current Assets	
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS	
Uang Muka					Advances for	
Pembelian Aset Takberwujud	-		8	2.584.135.901	Intangible Assets Acquisition	
Uang Muka					Advances for	
Pembelian Aset Tetap	519.881.445		8	2.530.860.744	Fixed Assets Acquisition	
Aset Takberwujud, neto	3.729.320.430		2i,2q,3,9	898.898.668	Intangible Assets, net	
Aset Tetap, neto	140.087.552.996		2h,2o,3,10	144.745.920.744	Fixed Assets, net	
Aset Hak-Guna	1.184.515.618		2j,3,4,11	-	Right-of-use Assets	
Estimasi Tagihan Pajak	-		3,14a	9.429.906.339	Estimated Claims for Refundable Tax	
Aset Pajak Tangguhan	10.606.827.056		2n,3,14c	10.831.261.833	Deferred Tax Assets	
Total Aset Tidak Lancar	156.128.097.545			171.020.984.229	Total Non-Current Assets	
TOTAL ASET	665.863.417.235			617.594.780.669	TOTAL ASSETS	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember/December 31					
		2020	Catatan/ Notes	2019			
LIABILITAS						LIABILITIES	
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES	
Utang Usaha - Pihak Ketiga	32.838.168.378	2d,2s,12, 30,31		44.038.585.632	Trade Payables - Third Parties		
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	4.290.291.939	2s,13,31		4.883.056.015	Other Payables - Third Parties		
Utang Pajak	8.114.374.285	2n,14d		5.525.959.107	Taxes Payables		
Beban Akrua	3.397.025.586	2s,15,31		3.406.073.843	Accrued Expenses		
Total Liabilitas Jangka Pendek	48.639.860.188			57.853.674.597	Total Current Liabilities		
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITY	
Imbalan Kerja	23.641.182.035	2m,3,16		22.815.734.567	Employee Benefits		
TOTAL LIABILITAS	72.281.042.223			80.669.409.164	TOTAL LIABILITIES		
EKUITAS						EQUITY	
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Modal Saham - Nilai Nominal Rp50 per saham Modal Dasar - 1.750.000.000 Saham					Equity Attributable to Owner of the Parent Entity Capital Stock - Par Value of Rp50 per Share Authorized Capital - 1,750,000,000 shares		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 972.204.500 saham	48.610.225.000	18		48.610.225.000	Issued and Fully Paid Capital - 972,204,500 shares		
Tambahan Modal Disetor	29.000.000			29.000.000	Additional Paid In Capital		
Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali	28.630.140.459	2c		28.630.140.459	Difference in Transaction with Non-Controlling Interest		
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	29.357.108	2c,19		29.357.108	Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary		
Saldo Laba					Retained Earnings		
Ditentukan Penggunaannya	5.613.194.562	28		5.177.112.006	Appropriated		
Belum Ditentukan Penggunaannya	339.422.046.889			301.788.834.053	Unappropriated		
Penghasilan Komprehensif Lainnya	3.095.030.065			461.264.238	Other Comprehensive Income		
Total	425.428.994.083			384.725.932.864	Total		
Kepentingan Nonpengendali	168.153.380.929	2c,17		152.199.438.641	Non-Controlling Interest		
TOTAL EKUITAS	593.582.375.012			536.925.371.505	TOTAL EQUITY		
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	665.863.417.235			617.594.780.669	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT AND LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	739.402.296.030	21,20	-	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
PENJUALAN NETO	-	21,20	776.541.441.414	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	610.537.250.674	21,21	652.946.761.824	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	128.865.045.356		123.594.679.590	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	(16.696.318.088)	21,22	(18.166.141.459)	Selling Expenses General and
Beban Umum dan Administrasi	(35.104.646.560)	21,23	(33.012.964.397)	Administrative Expenses Research and
Beban Penelitian dan Pengembangan	(1.722.272.231)	21,24	(2.176.892.521)	Development Expenses
Pendapatan Lainnya	4.639.756.249	25a	8.204.073.010	Other Income
Beban Lainnya	(3.440.944.756)	25b	(806.685.924)	Other Expenses
LABA USAHA	76.540.619.970		77.636.068.299	OPERATING INCOME
Pendapatan Keuangan	6.949.577.294		6.178.946.123	Financial Income
Beban Keuangan	(323.410.935)		(280.567.408)	Financial Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	83.166.786.329		83.534.447.014	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak Kini	(21.644.665.000)	2n,14b	(25.199.779.500)	Current Tax
Penyesuaian atas Pajak Tahun Sebelumnya Sebagai Hasil Pemeriksaan Pajak	(1.177.921.958)	2n,14e	(336.879.250)	Adjustment of for Prior Year Taxes As The Results of Tax Audits
Pajak Tangguhan	426.511.074	2n,14c	2.838.964.487	Deferred Tax
Total Beban Pajak Penghasilan, Neto	(22.396.075.884)		(22.697.694.263)	Total Income Tax Expenses, Net
LABA TAHUN BERJALAN	60.770.710.445		60.836.752.751	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF INCOME TAX
Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Pengukuran Kembali				Items That Will Not Be Reclassified to Profit And Loss: Remeasurements
Kewajiban Imbalan pasti	4.764.195.469	2m,16	(249.835.511)	on Defined Benefits Obligation
Pajak Tangguhan Terkait	(1.048.123.003)	2n,14c	62.458.878	Related Deferred Tax
Total	3.716.072.466		(187.376.633)	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	64.486.782.911		60.649.376.118	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT AND LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	44.121.849.346		43.608.255.550	Owners of The Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	16.648.861.099	2c,17	17.228.497.201	Non-Controlling Interest
Total	60.770.710.445		60.836.752.751	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	46.755.615.173		43.463.993.138	Owners of The Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	17.731.167.738		17.185.382.980	Non-Controlling Interest
Total	64.486.782.911		60.649.376.118	Total
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	45,38	2p,27	44,86	BASIC EARNINGS FOR THE YEAR PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk/Equity Attributable to Owner of the Parent Entity											
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid of Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid In Capital	Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Transaction with Non-Controlling Interest	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya/Other Comprehensive Income (Loss)	Total Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan NonPengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 31 Desember 2018	48.610.225.000	29.000.000	28.630.140.459	29.357.108	4.839.051.974	263.379.661.035	605.526.650	346.122.962.226	136.791.281.111	482.914.243.337	Balance as of December 31, 2018
Dana Cadangan	28	-	-	-	338.060.032	(338.060.032)	-	-	-	-	General Reserve
Dividen	17,28	-	-	-	-	(4.861.022.500)	-	(4.861.022.500)	(1.777.225.450)	(6.638.247.950)	Dividend
Kerugian Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	2m,16	-	-	-	-	-	(144.262.412)	(144.262.412)	(43.114.221)	(187.376.633)	Actuarial Loss on Defined Benefit Pension Plan
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	43.608.255.550	-	43.608.255.550	17.228.497.201	60.836.752.751	Income for The Year
Saldo per 31 Desember 2019	48.610.225.000	29.000.000	28.630.140.459	29.357.108	5.177.112.006	301.788.834.053	461.264.238	384.725.932.864	152.199.438.641	536.925.371.505	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian Saldo Awal Atas Penerapan PSAK 71, Setelah Pajak	4	-	-	-	-	(1.191.531.454)	-	(1.191.531.454)	-	(1.191.531.454)	Beginning Balance Adjustments for Implementation of PSAK 71, Net of Tax
Dana Cadangan	28	-	-	-	436.082.556	(436.082.556)	-	-	-	-	General Reserve
Dividen	17,28	-	-	-	-	(4.861.022.500)	-	(4.861.022.500)	(1.777.225.450)	(6.638.247.950)	Dividend
Keuntungan Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	2m,16	-	-	-	-	-	2.633.765.827	2.633.765.827	1.082.306.639	3.716.072.466	Actuarial Gain on Defined Benefit Pension Plan
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	44.121.849.346	-	44.121.849.346	16.648.861.099	60.770.710.445	Income for The Year
Saldo per 31 Desember 2020	48.610.225.000	29.000.000	28.630.140.459	29.357.108	5.613.194.562	339.422.046.889	3.095.030.065	425.428.994.083	168.153.380.929	593.582.375.012	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember/December 31

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	757.767.128.564		779.771.559.724	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(542.494.185.063)		(529.599.555.358)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(109.059.026.777)		(98.530.836.804)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan	(18.889.933.731)		(21.766.110.579)	Cash Paid for Taxes
Penerimaan Restitusi Pajak	7.801.829.714	14e	734.269.487	Received of Taxes Refund
Pembayaran Surat Tagihan Pajak	(246.815.601)	14e	(46.646.829)	Cash Paid for Tax Collection Letter
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	(18.383.113.742)		(20.160.770.071)	Cash Paid for Other Operational Expenses
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	76.495.883.364		110.401.909.570	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(519.881.445)	8	(2.530.860.744)	Advance Payment for Purchase of Fixed Assets
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Takberwujud	-	8	(2.584.135.901)	Advance Payment for Purchase of Intangible Assets
Perolehan Aset Tak Berwujud *)	(851.362.099)	9,32	-	Acquisition of Intangible Assets *)
Perolehan Aset Tetap *)	(14.717.312.537)	10,32	(30.035.793.660)	Acquisition of Fixed Assets *)
Kerugian Penghapusan Aset Tetap *)	466.781.093	10,25b,32	466.781.093	Loss on Disposal on Fixed Assets *)
Hasil Penjualan Aset Tetap	281.545.453	10,25a	199.999.999	Proceeds from Sale on Fixed Assets
Penerimaan Bunga	7.468.705.237		5.531.917.675	Interest Receipts
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(7.871.524.298)		(29.418.872.631)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Kas Dividen Perusahaan	(4.727.523.825)	13,28	(5.070.489.666)	Payment of Cash Dividend Company
Entitas Anak	(1.777.225.450)	17,28	(1.777.225.450)	Subsidiary
Pembayaran Porsi Pokok Liabilitas Sewa	(1.947.564.108)	11	-	Payment of Principal Portion of Lease Liability
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa	(97.468.994)	11	-	Payment of Interest of Lease Liability
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(8.549.782.377)		(6.847.715.116)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	60.074.576.689		74.135.321.823	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	179.838.323.571		106.627.245.303	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	496.866.507		(924.243.555)	EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	240.409.766.767	5	179.838.323.571	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

*) Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 32.

*) Supplementary cash flow information is presented in Note 32.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Entitas), d.h PT Kageo Igar Jaya Tbk, didirikan dengan nama PT Igar Jaya Tbk berdasarkan akta No. 195 tanggal 30 Oktober 1975 dari Mohamad Said Tadjoedin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/215/9 tanggal 27 Juni 1978, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 473 tanggal 1 Agustus 1978 Tambahan No. 61.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 20 Juni 2019 dari notaris Rusnaldy, SH., dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0114957.AH.01.11.TAHUN 2019, tanggal 19 Juli 2019, sehubungan dengan perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017.

Entitas berdomisili di Jalan Raya Sultan Agung Km. 28,5, Bekasi.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama sebagai konsultan manajemen lainnya (*Holding Company*) dan ruang lingkup kegiatan anak perusahaannya bergerak dalam bidang industri wadah yang digunakan untuk keperluan industri farmasi, makanan dan kosmetika, perdagangan umum (secara impor, ekspor, lokal serta antar pulau), pengangkutan (perbengkelan, ekspedisi dan pergudangan), percetakan, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik dan jasa atau pelayanan.

Entitas memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1977 dan saat ini Entitas hanya menghasilkan pendapatan dari entitas anak.

PT Kingsford Holdings merupakan entitas induk mayoritas dalam kelompok usaha Entitas.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (the Entity), formerly PT Kageo Igar Jaya Tbk, was established under the name of PT Igar Jaya Tbk based on notarial deed No. 195 dated October 30, 1975, of Mohamad Said Tadjoedin, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia in his Decree No. Y.A.5/215/9 dated June 27, 1978 and published in the State Gazette No. 473 dated August 1, 1978 Supplement No. 61.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 10 dated June 20, 2019 made before the Notary Rusnaldy, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0114957.AH.01.11.Year 2019 dated July 19, 2019, in connection with amended provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association on the Company's Purposes and Objectives along with Business Activities according to the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) 2017.

The Entity is domiciled at Jalan Raya Sultan Agung Km. 28.5, Bekasi.

In accordance with article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity engages as other consultant managements (Holding Company) and the Subsidiaries engages in the manufacture of plastic products for pharmaceutical, food and cosmetic industries, trading (import, export, local and inter island), transportation (workshop, expedition and warehousing), printing, agency, technical and services.

The Entity has started its commercial activities since 1977 and currently, the Entity only generates revenues from its subsidiaries.

PT Kingsford Holdings is the majority parent in the Entity's group.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Entitas dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 sesuai dengan akta No. 55 tanggal 16 Desember 2020 oleh notaris Ambiaty, S.H., yang didasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020/December 31, 2020

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Ir. Budi Dharma Wreksoatmodjo
Tatsumichi Sato
Dyah Sulistyandhari, S.H.

Board of Commissioner
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Antonius Muhartoyo
Mitsuru Hiramuki
Yo Kubota
Soichiro Yamaguchi
Vera Sutidjan

Board of Director
President Director
Director
Director
Director
Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan akta No. 1 tanggal 2 Desember 2019 oleh notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., yang didasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019/December 31, 2019

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Ir. Budi Dharma Wreksoatmodjo
Tatsumichi Sato
Prastowo

Board of Commissioner
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Antonius Muhartoyo
Mitsuru Hiramuki
Hirotaka Ikeda
Soichiro Yamaguchi
Vera Sutidjan

Board of Director
President Director
Director
Director
Director
Director

Susunan Komite Audit pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Board of Audit Committees as of December 31, 2020 are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020

Ketua
Anggota
Anggota

Dyah Sulistyandhari, S.H.
Yudi Wijaya
Pramita Stefani

Chairman
Member
Member

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Entitas dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020/December 31, 2020

Ketua
Anggota
Anggota

Prastowo
Gracy Indriani
Dianawati Sugiarto

Chairman
Member
Member

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Entitas pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Joseph Charles A.S dan Bogi Dhina Aryanti.

Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2020 and 2019 is Joseph Charles A.S and Bogi Dhina Aryanti.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas dan entitas anak ("Grup") memiliki 573 dan 580 masing-masing karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2020 and 2019, the Entity and subsidiaries ("the Group") have 573 and 580 employees, respectively (unaudited).

c. Struktur Entitas Anak

Entitas memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

c. Subsidiaries' Structure

The Entity has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama Usaha/ Main Business Activity	Presentase Kepemilikan/ Percentage Of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Year Of Commercial Operation	Total Aset/Total Assets	
					2020 (Rp 000)	2019 (Rp 000)
PT Avesta Continental Pack (Avesta)	Bekasi, Jawa Barat	Kemasan/Packing	76,47	1976	663.337.326	614.947.180
PT Indogravure (Indogravure)*	Tangerang, Banten	Kemasan/Packing	61,49	1985	214.337.673	212.429.525

*) Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung melalui Avesta. Tahun 2016 kepemilikan tidak langsung Entitas Induk pada Indogravure mengalami kenaikan sebesar 22,49% dari yang sebelumnya sebesar 39%, seiring dengan kenaikan kepemilikan Avesta pada Indogravure pada tahun 2016 yang semula sebesar 51% menjadi 80,4%.

*) Subsidiary which is indirectly owned through Avesta. In 2016 indirect ownership of Parent Entity to Indogravure increased by 22.49% from prior ownership of 39%, inline with the increase of Avesta's ownership in Indogravure in 2016 from 51% become 80.4%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini Entitas dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these Consolidated Financial Statements, the Entity and its subsidiary are collectively referred as the "Group".

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Pencatatan Saham Entitas

Ringkasan pencatatan saham Entitas yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Aktivitas Pencatatan Saham Entitas	Total Saham/ Number of Shares	Tanggal/Date	Listing Activities of the Entity's Share
Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Sebagian Saham Entitas Bursa Efek Jakarta	3.500.000	29 Oktober 1990/ October 29, 1990	Initial Public Offering and Partial Listing of the Entity's Shares Jakarta Stock Exchange
Bursa Efek Surabaya		5 Nopember 1990/ November 5, 1990	Surabaya Stock Exchange
Pencatatan Saham Tambahan Entitas Bursa Efek Jakarta	5.250.000	19 Mei 1992/ May 19, 1992	Additional Listing of the Entity's Shares of Stock Jakarta Stock Exchange
Bursa Efek Surabaya		21 September 1992/ September 21, 1992	Surabaya Stock Exchange
Pembagian Dividen Saham Bursa Efek Jakarta	1.750.000	24 Agustus 1993/ August 24, 1993	Stock Dividend Jakarta Stock Exchange
Bursa Efek Surabaya		23 Agustus 1993/ August 23, 1993	Surabaya Stock Exchange
Pembagian Saham Bonus Bursa Efek Jakarta	7.000.000	1 Desember 1993/ December 1, 1993	Stock Bonus Jakarta Stock Exchange
Bursa Efek Surabaya		24 Nopember 1993/ November 24, 1993	Surabaya Stock Exchange
Penawaran Umum Terbatas Bursa Efek Jakarta	35.000.000	12 Juli 1995/ July 12, 1995	Limited Public Offering Jakarta Stock Exchange
Bursa Efek Surabaya		7 Juli 1995/ July 7, 1995	Surabaya Stock Exchange
Pemecahan Saham dari Nilai Nominal Rp1.000 per Saham menjadi Rp50 per Saham	1.050.000.000	16 Agustus 1999/ August 16, 1999	Stock Split from par value of Rp1,000 to Rp50 per Share
Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor Entitas melalui Penarikan Kembali Saham	77.795.500	30 Juli 2013/ July 30, 2013	Decrease in Issued and Paid-in Capital of The Entity through Shares Retirement

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, saham Entitas sebanyak 972.204.500 lembar saham tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Listing of the Entity's Shares

A summary of the listing of the Entity's shares from the date of the initial public offering up to December 31, 2020 is as follows:

On December 31, 2020 and 2019, the Entity's shares totaling 972,204,500 were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, *call deposit* dan deposito berjangka.

Secara umum, mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan oleh Grup adalah Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1, "Presentation of Financial Statements" and Amendments of PSAK 1, : Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative".

The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

For the purposes of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks, *call and time deposits*.

Generally, the functional and presentation currency used by the Group is Rupiah.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material

Amandemen tersebut memberikan definisi baru tentang material yang menyatakan, "informasi adalah material jika dihilangkan, salah disajikan, atau dikaburkan, informasi tersebut secara wajar dapat diharapkan memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang memberikan informasi tentang entitas pelapor tertentu." Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan bergantung pada sifat atau besaran informasi, baik secara individual atau dalam kombinasi dengan informasi lain, dalam konteks laporan keuangan. Kesalahan penyajian informasi bersifat material jika secara wajar diharapkan dapat memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang judul laporan keuangan

Amandemen PSAK 1 merupakan penyesuaian beberapa paragraf dalam PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan yang sebelumnya tidak diadopsi dari IAS 1 Presentation of Financial Statements menjadi diadopsi. Amendemen ini membuka opsi yang memperkenankan entitas menggunakan judul laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting principles

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 as follow:

- Amendments to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material

The amendments provide a new definition of material that states, "information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity." The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information, either individually or in combination with other information, in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on the title of financial statements

The amendments to PSAK 1 are several paragraphs in PSAK 1: Presentation of Financial Statements which were not previously adopted from IAS 1 Presentation of Financial Statements to be adopted. This amendment opens an option that allows entities to use report titles other than those used in PSAK 1. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut: (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 as follow: (continued)

- PSAK 71: Financial Instruments, effective January 1, 2020

This PSAK provides classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of the financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirement based on management's judgment.

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

PSAK 72 requires entities to exercise judgement, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut: (lanjutan)

· PSAK 73: Sewa

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020.

· ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa

ISAK 36 ini memberikan penegasan atas intensi dan pertimbangan DSAK yang dicakup dalam Dasar Kesimpulan PSAK 73 paragraf DK02-DK10 mengenai perlakuan akuntansi atas hak atas tanah yang bersifat sekunder.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 as follow: (continued)

· PSAK 73: Leases

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are 2 (two) optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020.

· ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases

ISAK 36: provides confirmation of the intentions and considerations of the DSAK covered in the Basis for Conclusion PSAK 73 paragraphs DK02-DK10 regarding the accounting treatment of land rights secondary.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut: (lanjutan)

- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Secara umum ISAK 36 ini mengatur mengenai: (1) penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya; (2) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan; dan (3) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

ISAK ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 as follow: (continued)

- *ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases (continued)*

In general, ISAK 36 regulates: (1) valuation in determining the accounting treatment related to a land right that looks at the substance of the land right and not its legal form; (2) accounting treatment related to land rights in accordance with PSAK 16, namely if a contractual provision provides rights that in substance resemble the purchase of fixed assets, including the provisions in paragraph 58 of PSAK 16 which stipulates that in general, land is not depreciated; and (3) accounting treatment related to the right to land in accordance with PSAK 73 that is, if the substance of a right to land does not shift control over the underlying asset and only gives the right to use the underlying asset for a period of time, then the substance of the right to the land is a lease transaction.

This ISAK had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan standar Akuntansi baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut sejak 1 Januari 2020. Grup tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2019 atas penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 "Sewa", oleh karena itu informasi komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan yang disajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Perbedaan yang timbul dari penerapan PSAK 73 "Sewa", Grup telah mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee*, jika dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The Group has implemented new accounting standards and such adjustments or amendments since January 1, 2020. The Group did not restate comparative information in 2019 on the implementation of PSAK 71 "Financial Instruments" and PSAK 73 "Leases", therefore, comparative information for 2019; cannot be compared to financial information presented for the year ended December 31, 2020. For differences arising from the implementation of PSAK 73 "Leases", the Group has recorded right-of-use assets and lease liabilities as of January 1, 2020. The impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee, if and only if, the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Grup memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode/tahun berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hal ini akan menyebabkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- ii) Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period/year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")/Rupiah	14.105,01	13.901,01
1 Yuan Tiongkok/Rupiah	2.161,49	1.990,84

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current year operations. The exchange rates used are as follows:

United States Dollar
("US Dollar") 1/Rupiah
Chinese Yuan 1/Rupiah

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Keuntungan/kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

e. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan diklasifikasikan sebagai "Aset Keuangan Lancar Lainnya".

f. Persediaan dan Penyisihan Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan di akhir tahun.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan Prasarana	20
Mesin, Instalasi dan Peralatan	4 - 10
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4
Kendaraan	4

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies (continued)

Gain/loss resulting from conversion of monetary assets and liabilities in foreign currency are recorded as gain or loss in current year.

e. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of time deposits with maturity date or not more than 3 (three) months since their placement and not pledged as collateral.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months are classified as "Other Current Financial Assets".

f. Inventories and Allowance for Inventories

Inventories are carried at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost of raw materials and supplies is determined using the moving average method. Allowance for inventory obsolescence is determined based on the review of condition of inventories at the end of year.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight line method.

h. Fixed Assets

Group uses the cost model for the measurement of its fixed assets.

Fixed assets, except land, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan dan Improvements
Machineries, Installation and Equipments
Office Furnitures and Equipments
Vehicles

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai beban tangguhan dan diamortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 10).

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditinjau setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of right to cultivate, right to build and use rights, not depreciated, unless there is evidence that the extension of rights most likely can not be obtained. The cost of legal rights to the land when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of the right to be recognized as deferred charges and amortized over the useful life of the acquired rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress is presented under fixed assets and stated at cost. The accumulated cost of the assets constructed is transferred to the appropriated fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use (Note 10).

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income as incurred.

The Group evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon higher of fair value less cost to sell and value in use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimated accounted for on a prospective basis.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Takberwujud (lanjutan)

Ringkasan kebijakan yang diterapkan pada aset takberwujud Grup adalah sebagai berikut:

	Goodwill/ Goodwill
Umur manfaat	Tak terbatas/ <i>Indefinite</i>
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi/ <i>No amortisation</i>
Diperoleh melalui	Kombinasi Bisnis/ <i>Business Combination</i>

j. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa pakai aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Intangible Assets (continued)

A summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

	Perangkat Lunak/ Software	
Umur manfaat	4 tahun/ <i>years</i>	<i>Useful life</i>
Metode amortisasi	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	<i>Amortisation method</i>
Diperoleh melalui	Akuisisi/ <i>Purchase</i>	<i>Acquired through</i>

j. Leases

Before January 1, 2020

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.

Minimum lease payments are apportioned between the financial charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Financial charges are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the assets or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Mulai 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

Beginning January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 73 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah: (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - b. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

Beginning January 1, 2020 (continued)

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether: (continued)

- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - a. *The Group has the right to operate the asset; or*
 - b. *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2o penurunan nilai aset non-keuangan

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

k. Biaya Ditangguhkan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah. Biaya ditangguhkan lainnya diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

Beginning January 1, 2020 (continued)

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 2o for impairment of non-financial assets

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

k. Deferred Charges

Deferred charges are costs incurred in connection with legal permitted for land rights and amortized proportionally along the legal useful life of the land. Other deferred charges are amortized over the periods.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sebelum 1 Januari 2020

Penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

Sesudah 1 Januari 2020

Pada 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Revenues and Expenses Recognition

Before January 1, 2020

Revenue is recognized when the goods are delivered and ownership transferred to customer.

Expenses are recognized on accrual basis.

After January 1, 2020

On January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Kontrak Liabilitas" dalam laporan posisi keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

m. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Grup dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Revenues and Expenses Recognition
(continued)**

After January 1, 2020 (continued)

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Contract Liability" in the statement of financial position.

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

m. Long-term Employee Benefits Liabilities

The Group recognizes employee benefits liabilities under the Group regulations and under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit" method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Remeasurements of the defined benefit liability recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)**

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
- tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

n. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Long-term Employee Benefits Liabilities
(continued)**

A curtailment occurs when a condition either:

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- *the date of the plan amendment or curtailment; and*
- *the date that the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *net interest expense or income.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when a condition either:

- i. *is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. *amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

n. Income Tax

Current Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun berbeda dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

Current tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amounts expected to be recovered from or paid to the tax authorities. Tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Taxable profit is different from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received and if appealed, when the result of the appeal is determined. The underpayment/overpayment of income tax are recorded as part of "Current Tax" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Adjustments to tax obligations are recognized when an assessment letter is received or, if an objection submitted, when the result of the decision objection determined, or if appealed, when the result of the decision on appeal from tax court is determined.

Current tax is recognized based on taxable income for the year which income determined in accordance with the current tax regulations.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the financial reporting date.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat diperkirakan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset terealisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated tax losses that have not been utilized, if taxable income is likely to be available so that the temporary differences can be deducted and the unutilized tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and deferred tax assets (if they meet the criteria) are recognized for temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, unless the timing of the reversal of temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available in the future to enable some or all of the benefits of the deferred tax assets to be realized. Deferred tax assets that have not been recognized previously are reviewed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that sufficient taxable income will be available to enable the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured based on tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized and liabilities are settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tanggahan (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tanggahan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tanggahan yang berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas, dicatat pada pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas bersangkutan.

Aset pajak tanggahan dan liabilitas pajak tanggahan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tanggahan pada entitas yang sama.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Changes in the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates are charged in the current year, except for transactions that were previously charged or credited directly to equity.

Deferred tax relating to transactions recognized in other comprehensive income or directly in equity, is recorded in other comprehensive income or equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if there is a legal right to off-set deferred tax assets against deferred tax liabilities and the deferred tax assets and liabilities pertain to the same entity.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately against to profit or loss.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

q. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal akuisisi. *Goodwill* pada awalnya diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan dengan jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009): "Penurunan Nilai Aset" dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

r. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; dan
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing the total income attributable to owner of the parent Entity with weighted average number of shares outstanding reported during the period.

Diluted earnings per share accounted for other securities potentially having dilutive effect to ordinary shares which outstanding during the reporting period.

q. Goodwill

Goodwill acquired in a business combination is recognized as an asset at acquisition date. *Goodwill* is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred in the entity over the net of the identifiable assets acquired and liabilities assumed at acquisition date.

Goodwill is tested for impairment annually in accordance with SFAS 48 (Revised 2009): "Impairment of Assets" and are recorded at cost less any accumulated impairment losses. Impairment loss on goodwill is not recoverable.

Goodwill is allocated to each cash-generating unit or group of cash-generating unit in the context of assessing impairment. The allocation was made for the cash generating unit or group of cash-generating units expected to benefit from the business combination in which the goodwill arise.

r. Transaction and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity which includes:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; and
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi: (lanjutan)

- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Transaction and Balances with Related
Parties (continued)**

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity which includes: (continued)

- b) *An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:*
- i. *the entity, and the reporting entity are members of the same group (which mean that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *both entity is a joint ventures of the same third party;*
 - iv. *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and*
 - vii. *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari pihak berelasi, investasi saham, aset derivatif dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from a related party, investment in shares, derivative assets and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

SPPI Test (continued)

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan dicatat didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Before January 1, 2020, the Group classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- *intended by the Group for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;*
- *which at the time of initial recognition is set as available for sale; or*
- *in the case of the Group may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.*

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the interim statements of income and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

BE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*). Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The adoption of PSAK 71: Financial Instruments changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement to Expected Credit Loss ("ECL"). ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms. The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortised cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang sewa pembiayaan dan utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, loan to finance acquisition of fixed assets, finance lease payables and bonds payable classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2s.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Manajemen menetapkan mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Sewa

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa outlet dan gudang. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's and its subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as described in Note 2s.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operated. Management determined that the functional currency of the Group is Rupiah. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Leases

Before January 1, 2020, the Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of several outlets and warehouses rental. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Group to make judgement and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap Entitas dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, penyisihan persediaan, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang dan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Leases (continued)

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Income Tax

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each Entity within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, allowance for inventories and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, operating costs, capital expenditures, dividends and other capital management transactions.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 10).

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja dan akru dana pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 16.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying values of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Note 10).

Long Term Employee Benefits Liabilities

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations and accrued pension fund are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 16.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap (lanjutan)

Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada neraca tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Cadangan Kerugian atas Penurunan Nilai Piutang

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets (continued)

The management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the balance sheet cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Allowance for Impairment Losses of Receivables

Before January 1, 2020

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In such case, the Group considers, based on the availability of facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customer against receivable amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. Further details are disclosed in Note 6.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian atas Penurunan Nilai Piutang (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif default yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor usaha Grup, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Penurunan Nilai Keusangan Persediaan

Penurunan nilai keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 7).

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Receivables (continued)

After January 1, 2020

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for Obsolescence of Inventories

Allowance for obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the inventories' own physical conditions, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales (Note 7).

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, manajemen menilai jika jumlah yang dicatat pada akun "Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan" dapat terpulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat klaim Grup atas pengembalian pajak pada tanggal 31 Desember 2019 diungkapkan pada Catatan 14a.

Amortisasi Aset Takberwujud

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Penyusutan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 1 (satu) sampai dengan 2 (dua) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Claim for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management uses judgment if the amounts recorded under the "Estimated Claim for Tax Refund" account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund as of December 31, 2019 is disclosed in Note 14a.

Amortisation of Intangible Assets

The Group performed review of the useful lives of the intangible assets periodically, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortisation charges could be revised.

Depreciation of Right-of-use Assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets to be within 1 (one) to 2 (two) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. DAMPAK PENERAPAN - PSAK 71 DAN 73

Dampak terhadap laporan keuangan Grup dari penerapan pertama kali dari PSAK 71 dan PSAK 73 adalah sebagai berikut:

PSAK 71

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

4. IMPLEMENTATION IMPACT - PSAK 71 AND 73

The impact to the Group's financial statements for the first time adoption of PSAK 71 and PSAK 73 are as follows:

PSAK 71

Classification of financial assets and liabilities

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK 71 as of January 1, 2020:

Catatan/Notes	Klasifikasi Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK 71 January 1, 2020	Saldo berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Balance based on PSAK 55 December 31, 2019	Saldo berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Balance based on PSAK 71 January 1, 2020
<u>Aset keuangan/Financial assets</u>				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	179.838.323.571	179.838.323.571
Piutang usaha - pihak ketiga, neto/ Trade receivables - third parties, net	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	157.166.494.342	155.577.785.736
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ Other receivables - third parties	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	449.411.225	449.411.225
<u>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</u>				
Utang usaha/ Trade payables	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	44.038.585.632	44.038.585.632
Utang lain-lain/ Other payables	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	4.883.056.015	4.883.056.015
Beban akrual/ Accrued expenses	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	3.406.073.843	3.406.073.843

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. DAMPAK PENERAPAN - PSAK 71 DAN 73
(lanjutan)**

Dampak terhadap laporan keuangan Grup dari penerapan pertama kali dari PSAK 71 dan PSAK 73 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PSAK 71 (lanjutan)

Dampak dari penerapan PSAK 71 terhadap laporan posisi keuangan:

	Saldo sebelum penerapan PSAK 71/ <i>Balance before implementation PSAK 71</i>	Klasifikasi dan pengukuran/ <i>Classification and measurement</i>	Kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss</i>	Saldo setelah penerapan PSAK 71/ <i>Balance after implementation PSAK 71</i>	
Aset					Assets
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	179.838.323.571	-	-	179.838.323.571	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga - neto	157.166.494.342	-	(1.588.708.606)	155.577.785.736	Third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	449.411.225	-	-	449.411.225	Other receivables - third parties
Persediaan	105.082.469.400	-	-	105.082.469.400	Inventories
Pajak dibayar di muka	863.622.730	-	-	863.622.730	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	3.173.475.172	-	-	3.173.475.172	Prepayments and advances
Total Aset Lancar	446.573.796.440	-	(1.588.708.606)	444.985.087.834	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Uang muka					Advances for
pembelian aset tetap	2.530.860.744	-	-	2.530.860.744	fixed assets acquisition
Uang muka					Advances for
pembelian aset takberwujud	2.584.135.901	-	-	2.584.135.901	intangible assets acquisition
Aset tetap	144.745.920.744	-	-	144.745.920.744	Fixed assets
Estimasi tagihan pajak	9.429.906.339	-	-	9.429.906.339	Estimated claims for refundable tax
Aset takberwujud	898.898.668	-	-	898.898.668	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	10.831.261.833	-	397.177.152	11.228.438.985	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar	171.020.984.229	-	397.177.152	171.418.161.381	Total Non-Current Assets
Total Aset	617.594.780.669	-	(1.191.531.454)	616.403.249.215	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	44.038.585.632	-	-	44.038.585.632	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	4.883.056.015	-	-	4.883.056.015	Other payables - third parties
Utang pajak	5.525.959.107	-	-	5.525.959.107	Taxes payable
Beban akrual	3.406.073.843	-	-	3.406.073.843	Accrued expenses
Total Liabilitas Jangka Pendek	57.853.674.597	-	-	57.853.674.597	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liability
Imbalan kerja	22.815.734.567	-	-	22.815.734.567	Employee Benefits
Total Liabilitas	80.669.409.164	-	-	80.669.409.164	Total Liabilities

**4. IMPLEMENTATION IMPACT - PSAK 71 AND 73
(continued)**

The impact to the Group's financial statements for the first time adoption of PSAK 71 and PSAK 73 are as follows: (continued)

PSAK 71 (continued)

Impact on the adoption of PSAK 71 to the statement of financial position:

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. DAMPAK PENERAPAN - PSAK 71 DAN 73
(lanjutan)**

Dampak terhadap laporan keuangan Grup dari penerapan pertama kali dari PSAK 71 dan PSAK 73 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PSAK 71 (lanjutan)

Dampak dari penerapan PSAK 71 terhadap laporan posisi keuangan: (lanjutan)

	Saldo sebelum penerapan PSAK 71/ <i>Balance before implementation PSAK 71</i>	Klasifikasi dan pengukuran/ <i>Classification and measurement</i>	Kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss</i>	Saldo setelah penerapan PSAK 71/ <i>Balance after implementation PSAK 71</i>
Ekuitas				
Modal saham	48.610.225.000	-	-	48.610.225.000
Tambahan modal disetor	29.000.000	-	-	29.000.000
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	28.630.140.459	-	-	28.630.140.459
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	29.357.108	-	-	29.357.108
Saldo laba	306.965.946.059	-	(1.191.531.454)	305.774.414.605
Pendapatan komprehensif lain	461.264.238	-	-	461.264.238
Total	384.725.932.864	-	(1.191.531.454)	383.534.401.410
Kepentingan nonpengendali	152.199.438.641	-	-	152.199.438.641
Total Ekuitas	536.925.371.505	-	(1.191.531.454)	535.733.840.051
Total Liabilitas dan Ekuitas	617.594.780.669	-	(1.191.531.454)	616.403.249.215

PSAK 73

Tabel berikut menyajikan dampak atas penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020:

	1 Januari 2020/January 1, 2020		
	Sebelum penyesuaian/ <i>Before adjustment</i>	Penyesuaian PSAK 73/ <i>PSAK 73 adjustments</i>	Setelah penyesuaian/ <i>After adjustment</i>
Aset			
Biaya dibayar di muka dan uang muka	3.173.475.172	(709.722.162)	2.463.753.010
Aset hak-guna - neto	-	709.722.162	709.722.162

**4. IMPLEMENTATION IMPACT - PSAK 71 AND 73
(continued)**

The impact to the Group's financial statements for the first time adoption of PSAK 71 and PSAK 73 are as follows: (continued)

PSAK 71 (continued)

Impact on the adoption of PSAK 71 to the statement of financial position: (continued)

	Saldo setelah penerapan PSAK 71/ <i>Balance after implementation PSAK 71</i>
Equity	
Share capital	48.610.225.000
Additional paid in capital	29.000.000
Difference in transaction with non-controlling interest	28.630.140.459
Difference in transaction concerning equity change of subsidiaries	29.357.108
Retained earnings	305.774.414.605
Other comprehensive income	461.264.238
Total	383.534.401.410
Non-controlling interest	152.199.438.641
Total Equity	535.733.840.051
Total Liabilities and Equity	616.403.249.215

PSAK 73

The following table presents the impact of the implementation of PSAK 73 on January 1, 2020:

	Sebelum penyesuaian/ <i>Before adjustment</i>	Penyesuaian PSAK 73/ <i>PSAK 73 adjustments</i>	Setelah penyesuaian/ <i>After adjustment</i>
Assets			
Prepayments and advances	3.173.475.172	(709.722.162)	2.463.753.010
Right-of-use assets - net	-	709.722.162	709.722.162

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	121.640.410	146.074.610	Rupiah
Dolar AS	8.463.006	9.730.703	US Dollar
Yuan Tiongkok	-	10.949.620	Chinese Yuan
Sub Total	130.103.416	166.754.933	Sub Total
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.297.200.661	1.857.488.910	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.101.551.247	4.235.159.176	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.069.967.181	1.232.132.440	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.633.769.083	5.113.501.819	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	531.209.298	106.951.285	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	13.633.697.470	12.545.233.630	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	11.241.596.005	6.578.431.119	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.291.000.523	8.382.521.321	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.529.361.353	214.880.068	PT Bank OCBC NISP Tbk
	23.061.957.881	15.175.832.508	
Sub Total	36.695.655.351	27.721.066.138	Sub Total
Deposito			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	36.000.000.000	23.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	30.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	26.400.000.000	15.500.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.000.000.000	18.500.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	20.000.000.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.000.000.000	14.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	15.000.000.000	15.000.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.000.000.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	8.900.000.000	12.000.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.000.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	2.000.000.000	12.000.000.000	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	5.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	192.300.000.000	145.000.000.000	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.284.008.000	6.950.502.500	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub Total	203.584.008.000	151.950.502.500	Sub Total
Total Kas dan Setara Kas	240.409.766.767	179.838.323.571	Total Cash and Cash Equivalents

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Tingkat Bunga Deposito	
Rupiah	3,00% - 7,50%
Dolar AS	0,5% - 0,6%
Periode Jatuh Tempo Deposito	1 - 3 bulan/month

Grup telah mengasuransikan pengiriman uang dari/ke kantor Grup ke/dari berbagai bank kepada PT Asuransi MSIG Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp50.000.000 pada 31 Desember 2019.

Saldo bank dan deposito pada 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan saldo kepada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak-pihak berelasi.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
--	------------------------------------------------

Interest Rates on Time Deposits	
Rupiah	3,75% - 7,75%
US Dollar	2%
Maturity Period of Time Deposits	1 - 3 bulan/month

The Group have insured their money delivery from/to the Group's office from/to numbers of banks to PT Asuransi MSIG Indonesia for a sum insured of Rp50,000,000 as of December 31, 2019.

All bank accounts and time deposits as of December 31, 2020 and 2019 represent balances to third parties and are not pledged.

As of December 31, 2020 and 2019, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties.

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Pihak Ketiga:	
PT Hexpharm Jaya Laboratories	15.175.149.102
PT Dankos Farma	11.251.770.100
PT Kalbe Farma Tbk	8.544.021.721
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	7.674.314.967
PT Dexa Medica	6.457.910.436
PT Graha Farma	6.268.977.000
PT Errita Pharma	5.995.803.000
PT Darya Varia Laboratoria Tbk	5.238.710.470
PT Indofarma (Persero) Tbk	4.610.161.335
PT Bintang Toedjoe	3.967.842.137
PT Java Prima Abadi	3.711.315.300
PT Sanghiang Perkasa	3.558.705.163
PT Merck Indonesia Tbk	3.290.416.250
PT Medion Farma Jaya	3.111.993.500
PT Holi Farma	2.963.476.860
PT Molex Ayus Tbk	2.768.363.400
PT Novapharin	2.692.228.650
PT Gratia Husada Farma	2.100.483.000
PT Ifars Pharmaceutical Laboratories	2.023.714.000
PT Sanbe Farma	1.399.623.500
PT Mersifarma Tirmaku Mercusana	967.478.776
PT Phapros Tbk	774.895.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 milyar)	37.841.386.681

Total	142.388.740.348
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada 31 Desember 2020 (2019: penyisihan penurunan nilai secara individu)	(2.300.438.816)

Neto 140.088.301.532

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade Receivables

a. Based on Customers

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
--	------------------------------------------------

Third Parties:	
PT Hexpharm Jaya Laboratories	9.583.912.425
PT Dankos Farma	10.925.127.100
PT Kalbe Farma Tbk	6.080.285.650
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	15.518.710.983
PT Dexa Medica	7.583.375.458
PT Graha Farma	5.924.167.000
PT Errita Pharma	914.557.600
PT Darya Varia Laboratoria Tbk	2.914.212.775
PT Indofarma (Persero) Tbk	6.777.711.645
PT Bintang Toedjoe	4.009.638.327
PT Java Prima Abadi	2.839.881.000
PT Sanghiang Perkasa	1.347.903.734
PT Merck Indonesia Tbk	2.080.009.800
PT Medion Farma Jaya	2.482.255.050
PT Holi Farma	4.419.119.591
PT Molex Ayus Tbk	1.754.967.500
PT Novapharin	3.154.569.000
PT Gratia Husada Farma	1.368.312.000
PT Ifars Pharmaceutical Laboratories	447.088.991
PT Sanbe Farma	4.278.758.000
PT Mersifarma Tirmaku Mercusana	3.043.724.787
PT Phapros Tbk	4.521.433.343

Others (each below to Rp2 billion)

Total	158.404.309.942
Less allowance for expected credit loss as of December 31, 2020 (2019: allowance of individual impairment)	(1.237.815.600)

Net 157.166.494.342

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

b. Berdasarkan Umur

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Belum Jatuh Tempo	82.064.073.084	78.699.881.317
Jatuh Tempo:		
1 - 30 Hari	32.459.703.587	39.180.215.830
31 - 60 Hari	7.690.120.456	11.393.405.811
61 - 90 Hari	5.510.897.550	11.087.331.024
> 90 Hari	14.663.945.671	18.043.475.960
Total	142.388.740.348	158.404.309.942
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada 31 Desember 2020 (2019: penyisihan penurunan nilai secara individu)	(2.300.438.816)	(1.237.815.600)
Neto	140.088.301.532	157.166.494.342

Piutang usaha umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 90 hari.

Di bawah ini adalah pergerakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha dan aset kontrak:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Saldo Awal Tahun	1.237.815.600	1.613.738.000
Penyesuaian Saldo Awal - Dampak Penerapan PSAK 71 (Catatan 4)	1.588.708.606	-
Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (Catatan 22)	1.228.941.204	328.555.600
Penghapusan Selama Tahun Berjalan	(1.755.026.594)	(553.890.500)
Pembalikan Penyisihan Piutang Usaha Selama Tahun Berjalan (Catatan 25a)	-	(150.587.500)
Saldo Akhir Tahun	2.300.438.816	1.237.815.600

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah	142.340.767.605	156.285.619.124
Dolar AS	47.972.743	2.118.690.818
Total	142.388.740.348	158.404.309.942
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada 31 Desember 2020 (2019: penyisihan penurunan nilai secara individu)	(2.300.438.816)	(1.237.815.600)
Neto	140.088.301.532	157.166.494.342

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Trade Receivables (continued)

b. By Aging Categories

Not Yet Due	78.699.881.317
Past Due:	
1 - 30 Days	39.180.215.830
31 - 60 Days	11.393.405.811
61 - 90 Days	11.087.331.024
> 90 Days	18.043.475.960
Total	158.404.309.942
Less allowance for expected credit loss as of December 31, 2020 (2019: allowance of individual impairment)	(1.237.815.600)
Net	157.166.494.342

Trade receivables are generally on 1 to 90 days term of payment.

Set out below is the movement in the allowance for expected credit losses of trade receivables and contract assets:

Balance at Beginning of Year	1.613.738.000
Adjustment to Beginning Balance - Impact of Implementation of PSAK 71 (Note 4)	-
Provision for Expected Credit Losses (Note 22)	328.555.600
Write-off During the Year	(553.890.500)
Reversal of Allowance on Trade Receivables During the Year (Note 25a)	(150.587.500)
Balance at The End of The Year	1.237.815.600

c. By Currency

Rupiah	156.285.619.124
US Dollar	2.118.690.818
Total	158.404.309.942
Less allowance for expected credit loss as of December 31, 2020 (2019: allowance of individual impairment)	(1.237.815.600)
Net	157.166.494.342

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 34a).

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang bunga deposito berjangka dan bagian lancar dari piutang karyawan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang terkait.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Bahan Baku dan Kemasan	97.663.504.754	76.402.963.031
Barang Jadi	24.280.151.630	25.476.653.615
Barang dalam Proses	2.080.651.985	3.386.472.218
Total	124.024.308.369	105.266.088.864
Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai	-	(183.619.464)
Total	124.024.308.369	105.082.469.400

Perubahan penyisihan kesusutan, persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo Awal	183.619.464	-
Penghapusan	(183.619.464)	-
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	-	183.619.464
Total	-	183.619.464

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Trade Receivables (continued)

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivables as of December 31, 2020 and 2019, the management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

As of December 31, 2020 and 2019, the trade receivables of the Group are used as collateral for loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 34a).

Other Receivables

Other receivables from third parties are mainly consist of interest receivables from time deposits, and current portion of loans to employees.

The management believes that the allowance for impairment of other receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Other receivables are non-interest bearing and unsecured.

7. INVENTORIES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Raw and Packaging Materials	97.663.504.754	76.402.963.031
Finished Goods	24.280.151.630	25.476.653.615
Work in Process	2.080.651.985	3.386.472.218
Total	124.024.308.369	105.266.088.864
Allowance for Obsolescence and Decline	-	(183.619.464)
Total	124.024.308.369	105.082.469.400

The changes in the allowance for inventory shrinkage, obsolescence and decline in market values of inventories are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Beginning Balance	183.619.464	-
Write-off	(183.619.464)	-
Allowance During the Year	-	183.619.464
Total	-	183.619.464

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Grup telah mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dan PT Asuransi MSIG Indonesia terhadap segala risiko dengan total pertanggungan sebesar Rp111.746.124.638 pada 31 Desember 2020 dan AS\$5.450.000 dan Rp40.000.000.000 pada 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat total pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 34a).

Pada 31 Desember 2020, manajemen perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai tidak diperlukan.

Pada 31 Desember 2019, manajemen perusahaan dan entitas anak mencatat cadangan keusangan dan penurunan nilai sebesar Rp183.619.464.

7. INVENTORIES (continued)

The Group have insured all inventories against such risks to PT Sampo Insurance Indonesia and PT Asuransi MSIG Indonesia for a sum insured of Rp111,746,124,638 in December 31, 2020 and US\$5,450,000 and Rp40,000,000,000 in December 31, 2019. Management believes that the total sum insured is adequate to cover any possible losses of the insured assets.

As of December 31, 2020 and 2019, the inventories of the Group are used as collateral for loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 34a).

As of December 31, 2020, the management of the Company and its subsidiaries believe that an allowance for obsolescence and decline in value of inventories is not necessary.

As of December 31, 2019, the management of the Company and its subsidiaries recorded allowance for obsolescence and decline in value of inventories amounted Rp183,619,464.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka Pada Aset Lancar Terdiri Dari:		
Uang Muka untuk		
Pembelian Bahan Baku	3.043.605.326	1.577.034.830
Biaya Dibayar Dimuka	564.117.549	1.596.440.342
Lain-lain ^{*)}	97.321.451	-
Total	3.705.044.326	3.173.475.172

Uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp519.881.445 dan Rp2.530.860.744 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya.

Uang muka pembelian aset takberwujud sebesar Rp2.584.135.901 pada tanggal 31 Desember 2019 dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya.

^{*)} Pada tahun 2020, biaya dibayar dimuka dan uang muka lain-lain termasuk didalamnya berasal dari penggantian biaya asuransi yang dibebankan dari Fujimori Kogyo Co., Ltd., entitas sepengendali dari Grup, kepada Entitas dan Indogravure, entitas anak, sebesar Rp96.497.598 atau 0,02% dari total aset (Catatan 26e).

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
			Prepaid Expenses and Advances Classified as Current Assets Comprise of:
			Advances for
			Purchasing of Raw Materials
			Prepaid Expenses
			Others ^{*)}
Total	3.705.044.326	3.173.475.172	Total

Advances for purchase of fixed assets of Rp519,881,445 and Rp2,530,860,744 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, are recorded as other non-current assets.

Advances for purchase of intangible assets of Rp2,584,135,901 of December 31, 2019 are recorded as other non-current assets.

^{*)} In 2020, prepaid expenses and advances others included insurance reimbursement expense from Fujimori Kogyo Co., Ltd., under common control of the Group, to the Entity and Indogravure, subsidiary, amounted to Rp96,497,598 or 0.02% of total assets (Note 26e)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri atas:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020			
	<i>Goodwill</i> Goodwill	Perangkat Lunak/ Software	Total/Total
Biaya Perolehan			
Saldo Awal	898.898.668	-	898.898.668
Penambahan	-	3.435.498.000	3.435.498.000
Saldo Akhir	898.898.668	3.435.498.000	4.334.396.668
Akumulasi Amortisasi			
Saldo Awal	-	-	-
Penambahan (Catatan 23)	-	605.076.238	605.076.238
Saldo Akhir	-	605.076.238	605.076.238
Nilai Buku Neto	898.898.668	2.830.421.762	3.729.320.430

Goodwill merupakan selisih antara harga akuisisi Avesta dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, sesuai dengan ketentuan dari PSAK 48, Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, total terpulihkan aset takberwujud ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Avesta, entitas anak, pada tanggal 4 Maret 2019 menandatangani perjanjian kerjasama *update* perangkat lunak Orlansoft versi edisi *web* dengan PT Pro Sistimatika Automasi. *Update* Perangkat Lunak ini telah selesai diimplementasi pada bulan Maret 2020.

Indogravure, entitas anak, pada tanggal 24 Juni 2019 menandatangani perjanjian kerjasama *update* perangkat lunak Orlansoft versi edisi *web* dengan PT Pro Sistimatika Automasi. *Update* Perangkat Lunak ini telah selesai diimplementasi pada bulan Juni 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud.

9. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

Goodwill represents the difference between the acquisition cost of Avesta and fair value of net assets acquired at the date of acquisition.

As disclosed in Note 2, in accordance with the provision of PSAK 48, the Group performed impairment tests on its *goodwill* reported in the consolidated statement of financial position.

For impairment testing purposes, the recoverable amount of intangible assets was determined based on "value in use" using discounted cash flow method.

Management determined that the key assumptions are based on the combination of past experience and external sources.

Avesta, subsidiary, on March 4, 2019 entered into software update Orlansoft web edition version agreement with PT Pro Sistimatika Automasi. This software update was completely implemented in March 2020.

Indogravure, subsidiary, on June 24, 2019 entered into software update Orlansoft web edition version agreement with PT Pro Sistimatika Automasi. This software update was completely implemented in June 2020.

As of December 31, 2020 and 2019, Management believes that there is no impairment of intangible assets.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020					
	2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	2020
Harga Perolehan:					
Pemilikan Langsung					Cost:
Tanah	22.450.228.122	-	-	-	22.450.228.122
Bangunan dan Prasarana	37.636.350.092	1.517.818.182	(303.319.755)	147.000.000	38.997.848.519
Mesin, Instalasi dan Peralatan	211.824.053.477	5.886.395.620	(9.441.292.457)	-	208.269.156.640
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	56.198.005.936	7.052.461.484	(25.057.417.118)	3.738.661.861	41.931.712.163
Kendaraan	12.320.080.308	2.791.497.995	(1.214.309.771)	-	13.897.268.532
					<i>Land</i>
					<i>Building and Improvements</i>
					<i>Machineries, Installation and</i>
					<i>Equipments</i>
					<i>Office Furnitures</i>
					<i>and Equipments</i>
					<i>Vehicles</i>
Aset Dalam Penyelesaian					Construction in Progress
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	3.885.661.861	-	-	(3.885.661.861)	-
					<i>Office Furnitures</i>
					<i>and Equipments</i>
Sub Total	344.314.379.796	17.248.173.281	(36.016.339.101)	-	325.546.213.976
					Sub Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	13.469.374.020	1.719.337.937	(282.198.163)	3.062.500	14.909.576.294
Mesin, Instalasi dan Peralatan	132.521.519.577	11.484.837.413	(9.412.844.724)	-	134.593.512.266
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	42.987.290.042	7.113.444.162	(24.640.205.350)	(3.062.500)	25.457.466.354
Kendaraan	10.590.275.413	1.122.140.424	(1.214.309.771)	-	10.498.106.066
					<i>Building and Improvements</i>
					<i>Machineries, Installation and</i>
					<i>Equipments</i>
					<i>Office Furnitures</i>
					<i>and Equipments</i>
					<i>Vehicles</i>
Sub Total	199.568.459.052	21.439.759.936	(35.549.558.008)	-	185.458.660.980
					Sub Total
Total	144.745.920.744				140.087.552.996
					Total
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019					
	2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	2019
Harga Perolehan:					
Pemilikan Langsung					Cost:
Tanah	22.450.228.122	-	-	-	22.450.228.122
Bangunan dan Prasarana	37.664.766.267	-	(28.416.175)	-	37.636.350.092
Mesin, Instalasi dan Peralatan	163.571.851.896	18.938.323.264	(1.461.819.489)	30.775.697.806	211.824.053.477
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	43.523.453.967	8.719.184.915	(41.167.580)	3.996.534.634	56.198.005.936
Kendaraan	9.564.295.694	1.444.437.114	(40.252.500)	1.351.600.000	12.320.080.308
					<i>Land</i>
					<i>Building and Improvements</i>
					<i>Machineries, Installation and</i>
					<i>Equipments</i>
					<i>Office Furnitures</i>
					<i>and Equipments</i>
					<i>Vehicles</i>
Aset Dalam Penyelesaian					Construction in Progress
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	-	3.885.661.861	-	-	3.885.661.861
Mesin, Instalasi dan Peralatan	34.346.482.440	1.777.350.000	-	(36.123.832.440)	-
					<i>Office Furnitures</i>
					<i>and Equipments</i>
					<i>Machineries, Installation and</i>
					<i>Equipments</i>
Sub Total	311.121.078.386	34.764.957.154	(1.571.655.744)	-	344.314.379.796
					Sub Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	11.787.513.854	1.710.276.341	(28.416.175)	-	13.469.374.020
Mesin, Instalasi dan Peralatan	125.135.590.113	10.953.891.589	(1.427.919.489)	(2.140.042.636)	132.521.519.577
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	36.491.998.146	3.680.035.082	(41.167.580)	2.856.424.394	42.987.290.042
Kendaraan	8.516.681.299	885.388.281	(40.252.500)	1.228.458.333	10.590.275.413
					<i>Building and Improvements</i>
					<i>Machineries, Installation and</i>
					<i>Equipments</i>
					<i>Office Furnitures</i>
					<i>and Equipments</i>
					<i>Vehicles</i>
Sub Total	181.931.783.412	17.229.591.293	(1.537.755.744)	1.944.840.091	199.568.459.052
					Sub Total
Total	129.189.294.974				144.745.920.744
					Total

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Beban Pokok Penjualan	19.786.738.888	17.908.702.845	Cost of Goods Sold
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 23)	1.653.021.048	1.265.728.539	General and Administrative Expenses (Note 23)
Total	21.439.759.936	19.174.431.384	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp121.060.498.867 dan Rp147.574.325.902, yang terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin, instalasi dan peralatan, peralatan dan perlengkapan kantor, dan kendaraan.

As of December 31, 2020 and 2019, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp121,060,498,867 and Rp147,574,325,902, which consist of buildings and improvements, machineries, installation and equipments, office furnitures and equipments, and vehicles.

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sale of fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Harga Jual	281.545.453	199.999.999	Selling Price
Nilai Tercatat	-	(33.900.000)	Net Carrying Value
Keuntungan Atas Penjualan Aset Tetap (Catatan 25a)	281.545.453	166.099.999	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 25a)

Penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Nilai Perolehan	35.355.345.238	-	Costs
Akumulasi Depresiasi	(34.888.564.145)	-	Accumulated Depreciation
Kerugian Atas Penghapusan Aset Tetap (Catatan 25b dan 32)	466.781.093	-	Loss on Disposal of Fixed Assets (Notes 25b and 32)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan atau HGB yang berjangka waktu 20 tahun sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2038 dan 2046. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several plots of land located in Bekasi with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for periods of 20 to 30 years until 2038 to 2046. Management believes that it is probable to extent the term of the landrights upon expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap pada 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan aset tetap entitas anak yang digunakan sebagai jaminan atas perolehan fasilitas pinjaman entitas anak dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Central Asia (Catatan 34a).

Avesta

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2019 merupakan peralatan produksi.

Peralatan produksi dalam pengerjaan sebesar AS\$260.131,85 (setara dengan Rp3.885.661.861) merupakan bagian dari penambahan peralatan produksi dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar AS\$273.823. Aset ini telah diselesaikan pada Maret 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 95,00% dari nilai kontrak keseluruhan.

Indogravure

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2018 merupakan mesin dan peralatan sehubungan dengan pendirian pabrik baru Indogravure yang berlokasi di Jalan Pahlawan No. 8 Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang, Banten, dalam rangka kegiatan ekspansi usahanya.

Mesin dan peralatan dalam pengerjaan pada 31 Desember 2018 sebesar AS\$2.508.870 (setara dengan Rp34.346.482.440) merupakan bagian dari penambahan mesin produksi dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar AS\$2.638.870. Pada tanggal 31 Desember 2018, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 95,07% dari nilai kontrak keseluruhan. Penambahan mesin dan peralatan dalam pengerjaan selama tahun 2019 sebesar Rp1.777.350.000. Aset ini telah diselesaikan 100% pada Februari 2019.

Aset tetap dengan kepemilikan langsung telah diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dan PT Asuransi MSIG Indonesia terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp469.210.637.470 pada 31 Desember 2020 dan AS\$8.350.000 dan Rp137.104.500.000 pada 31 Desember 2019.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

10. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets as of December 31, 2020 and 2019, represent fixed assets from subsidiaries that are used as collateral for their loan facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 34a).

Avesta

Construction in progress as of December 31, 2019 represent production's equipment.

Production's equipment under construction of US\$260,131.85 (equivalent to Rp3,885,661,861) in part of additional factory equipment with total contract value US\$273,823. The project of the construction have been completed in March 2020. As of December 31, 2019, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 95.00% of the total contract value.

Indogravure

Construction in progress as of December 31, 2018 represent machineries and equipment under construction related to the new factory of Indogravure which is located in Jalan Pahlawan No. 8 Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang, Banten, in regards to its business expansion.

Machinery and equipment under construction as of December 31, 2018 of US\$2,508,870 (equivalent to Rp34,346,482,440) in part of additional factory equipment with total contract value US\$2,638,870. As of December 31, 2018, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 95.07% of the total contract value. Additions of machinery and equipment under construction during 2019 amounted to Rp1,777,350,000. The project of the construction have been completed 100% in February 2019.

Fixed assets with direct ownership have been insured to PT Sampo Insurance Indonesia and PT Asuransi MSIG Indonesia against fire, flood, theft, and other risks with sum insured of Rp469,210,637,470 in December 31, 2020 and US\$8,350,000 and Rp137,104,500,000 in December 31, 2019, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat nilai buku aset tetap tidak berbeda material dengan nilai wajarnya.

10. FIXED ASSETS (continued)

Based on the review of fixed assets individually at the end of the year, management believes that no provision for impairment of fixed assets.

As of December 31, 2020 and 2019, the carrying amount of the book value of fixed assets are not materially different from its fair value.

11. ASET HAK-GUNA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	<u>Bangunan/Buildings</u>
Aset Hak-Guna	
Saldo, 31 Desember 2019	-
Penyesuaian Saldo Atas Penerapan PSAK 73 (Catatan 4)	709.722.162
	<u>709.722.162</u>
Saldo, 1 Januari 2020	709.722.162
Penambahan Selama Tahun Berjalan	1.947.564.108
Beban Depresiasi Selama Tahun Berjalan	(1.472.770.652)
	<u>1.184.515.618</u>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020</u>
Bunga Atas Liabilitas Sewa	97.468.994
Beban Depresiasi Aset Hak-Guna	
Beban Pokok Penjualan	586.900.249
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 23)	885.870.403
Beban Terkait Liabilitas Sewa Bernilai Rendah dan Jangka Pendek	112.471.277

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020</u>
Jumlah Kas Keluar untuk:	
Pembayaran Liabilitas Sewa	1.947.564.108
Pembayaran Bunga	97.468.994
Total	<u>2.045.033.102</u>

Beberapa transaksi sewa gudang dan kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Grup. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Grup.

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

	<u>Right-of-use Assets</u>
	<u>Balance, December 31, 2019</u>
Balance Adjustment Upon Adoption of PSAK 73 (Note 4)	-
	<u>709.722.162</u>
	<u>Balance, January 1, 2020</u>
	<u>Addition During the Year</u>
	<u>Depreciation Expense During the Year</u>
	<u>Ending balance</u>

Amounts recognized in statement of profit or loss are as follows:

Interest on Lease Liabilities	97.468.994
Depreciation of Right-of-use Assets	1.472.770.652
Cost of Goods Sold	586.900.249
General and Administrative Expenses (Note 23)	885.870.403
Expenses Related to Low Value and Short-term Lease Liabilities	112.471.277

Amount recognized in statement of cash flow is as follows:

Total Cash Outflow for:	
Payments of Lease Liabilities	1.947.564.108
Payments of Interest	97.468.994
Total	<u>2.045.033.102</u>

Some leases of warehouses and offices contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Group. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Group reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA

a. Berdasarkan Pemasok

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak Ketiga		
Kokusai Pulp and Paper Co., Ltd	11.175.739.742	9.829.841.331
PT Toyo Ink Indonesia	6.872.412.102	7.868.471.283
Rajamas International Trading Co., Ltd	1.584.274.723	4.729.120.200
Hanwha Chemical Corporation	-	3.284.528.280
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 milyar)	13.205.741.811	18.326.624.538
Total	32.838.168.378	44.038.585.632

12. TRADE PAYABLES

a. By Suppliers

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Third Parties		
Kokusai Pulp and Paper Co., Ltd	11.175.739.742	9.829.841.331
PT Toyo Ink Indonesia	6.872.412.102	7.868.471.283
Rajamas International Trading Co., Ltd	1.584.274.723	4.729.120.200
Hanwha Chemical Corporation	-	3.284.528.280
Others (each below to Rp2 billion)	13.205.741.811	18.326.624.538
Total	32.838.168.378	44.038.585.632

b. Berdasarkan Umur

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Belum Jatuh Tempo	28.220.667.469	31.184.473.688
Sudah Jatuh Tempo		
1 - 30 Hari	4.494.635.806	11.097.212.524
31 - 60 Hari	45.668.957	1.756.899.420
> 90 Hari	77.196.146	-
Total	32.838.168.378	44.038.585.632

b. By Aging Categories

Not Yet Due	28.220.667.469
Past Due	
1 - 30 Days	4.494.635.806
31 - 60 Days	45.668.957
> 90 Days	77.196.146
Total	32.838.168.378

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah	19.649.169.094	21.189.042.888
Dolar AS	13.188.999.284	22.849.542.744
Total	32.838.168.378	44.038.585.632

c. By Currencies

Rupiah	19.649.169.094
US Dollar	13.188.999.284
Total	32.838.168.378

13. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pembelian Suku Cadang	1.528.273.983	1.726.381.531
Dividen	1.397.356.624	1.381.319.364
Uang Muka Pelanggan	951.112.846	574.434.252
Pembelian Software	-	278.040.600
Retensi	-	161.254.362
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	413.548.486	761.625.906
Total	4.290.291.939	4.883.056.015

13. OTHER PAYABLES

Spare Part Purchase	1.528.273.983
Dividends	1.397.356.624
Advances from Customers	951.112.846
Software Acquisition	-
Retention	-
Others (each below of Rp100 million)	413.548.486
Total	4.290.291.939

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka dan Estimasi Tagihan Pajak

a. Prepaid Taxes and Estimated Claims for Refundable Tax

Pajak Dibayar di Muka

Prepaid Tax

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	1.185.305.190	863.622.730

Subsidiaries
Value Added Tax

Estimasi Tagihan Pajak

Estimated Claims for Refundable Tax

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Entitas Anak		
2018	-	9.429.906.339

Subsidiaries
2018

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expenses

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2020	2019
Entitas Anak		
Pajak Kini	(21.644.665.000)	(25.199.779.500)
Penyesuaian atas Pajak Tahun Sebelumnya Sebagai Hasil Pemeriksaan Pajak	(1.177.921.958)	(336.879.250)
Pajak Tangguhan	426.511.074	2.838.964.487
Total	(22.396.075.884)	(22.697.694.263)

Subsidiaries
Current Tax
Adjustment for
Prior Year Taxes as
The Results of Tax Audits
Deferred Tax

Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit and loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2020	2019	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	83.166.786.329	83.534.447.014	<i>Consolidated Income Before Tax Less Consolidation Elimination and Income before Income Tax of Subsidiaries</i>
Dikurangi Eliminasi Konsolidasian dan Laba Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	(84.187.774.613)	(84.810.539.787)	
Rugi Entitas Induk Sebelum Pajak Penghasilan	(1.020.988.284)	(1.276.092.773)	<i>Loss Before Income Tax of the Parent Entity Permanent Differences Interest Income Others</i>
Beda Tetap Penghasilan Bunga	(53.123.073)	(82.517.665)	
Lain-lain	1.074.953.093	1.356.290.172	
Laba/(Rugi) Pajak	841.736	(2.320.266)	<i>Taxable Income/(Loss)</i>

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Laba (Rugi) Pajak	841.736	(2.320.266)
Rugi Fiskal - 2019	(2.320.266)	-
Laba Fiskal - 2018	3.803.289	3.803.289
Laba Fiskal - 2017	455.744	455.742
Rugi Fiskal - 2016	(8.139.464)	(8.139.464)
Total Akumulasi Rugi Fiskal	(5.358.961)	(6.200.699)
Taksiran Pajak Penghasilan Badan - Entitas Anak	21.644.665.000	25.199.779.500
Taksiran Pajak Penghasilan Badan - Konsolidasian	21.644.665.000	25.199.779.500
Dikurangi:		
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka		
Entitas Anak	(14.835.256.664)	(20.451.191.974)
Taksiran Utang Pajak		
Penghasilan Badan:		
Entitas Anak tahun 2020	3.607.684.749	-
Entitas Anak tahun 2020	3.201.723.587	-
Entitas Anak tahun 2019	-	215.565.736
Entitas Anak tahun 2019	-	4.533.021.790
Total	6.809.408.336	4.748.587.526

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2020 akan dilaporkan Grup dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2020 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2019 telah dilaporkan Grup dalam dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2019 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2020 yang akan dilaporkan pada akhir April 2021.

14. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expenses (continued)

A reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit and loss and other comprehensive income and taxable income is as follows: (continued)

Taxable Income (Loss)
Tax Loss - 2019
Tax Income - 2018
Tax Income - 2017
Tax Loss - 2016
Total Accumulated Tax Losses
Estimated Corporate Income Tax - Subsidiaries
Estimated Corporate Income Tax - Consolidated
Deducted :
Prepayment of Income Taxes Subsidiaries
Estimated Tax Payable Corporate Income Tax:
Subsidiary in 2020
Subsidiary in 2020
Subsidiary in 2019
Subsidiary in 2019
Total

The amount of estimated taxable income for 2020 will be reported by the Group in its 2020 Annual Income Tax Return conformed to the related amount stated in the foregoing.

The amount of estimated taxable income for 2019 was reported by the Group in its 2019 Annual Income Tax Return conformed to the related amount stated in the foregoing.

Until the date of this report, Group has not submitted its annual tax return (SPT) for 2020 fiscal year, which will be reported at the end of April 2021.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Laba Konsolidasian			Consolidated Income
Sebelum Pajak Penghasilan	83.166.786.329	83.534.447.014	Before Income Tax
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	(18.296.692.992)	(20.883.611.754)	Tax calculated at applicable rate
Pembulatan	(18.296.692.000)	(20.883.611.000)	Rounded
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final - Konsolidasian	1.532.866.991	1.600.956.370	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan - Konsolidasian	(2.491.372.556)	(3.078.160.383)	Consolidated Non deductible expense adjustment due to change in tax rate - Consolidated
Beban Pajak Penghasilan - Konsolidasian	(19.255.197.565)	(22.360.815.013)	Income Tax Expenses - Consolidated
Penyesuaian Saldo Aset Pajak Tangguhan - Perubahan Tarif Pajak	(1.962.956.361)	-	Adjustment on Deferred Tax Balance - Changes in Tax Rate
Penyesuaian atas Pajak Tahun Sebelumnya Sebagai Hasil Pemeriksaan Pajak	(1.177.921.958)	(336.879.250)	Adjustment for Prior Year Taxes as The Results of Tax Audits
Total Beban Pajak Penghasilan - Konsolidasian	(22.396.075.884)	(22.697.694.263)	Total Income Tax Expenses - Consolidated

c. Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara total tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan neto adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expenses (continued)

A reconciliation between income tax expense with the result of computation of commercial income with prevailing tax rates is as follows:

c. Deferred Tax Assets

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities of commercial income and tax based of assets and liabilities. Details of net deferred tax assets are as follows:

	31 Desember 2020/December 31,2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Credited (Charged) To Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income	Dibebankan ke Ekuitas/ Charged to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyusutan Aset Tetap	4.771.969.426	302.862.301	-	5.074.831.727	Depreciation of Fixed Assets
Imbalan Kerja	5.703.933.640	545.249.414	1.048.123.003	5.201.060.051	Employee Benefits
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang *)	706.631.053	185.571.339	-	892.202.392	Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara total tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2020/December 31,2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Credited (Charged) To Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income	Dibebankan ke Ekuitas/ Charged to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Entitas Anak					Subsidiaries
Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan	45.904.866	-	-	45.904.866	Allowance for Obsolescence and Decline of Inventories
Depresiasi Aset Hak-Guna	-	(258.391.807)	-	(258.391.807)	Depreciation of Right-of-use Assets
Amortisasi Aset Takberwujud	-	(1.150.000)	-	(1.150.000)	Amortization of Intangible Assets
Kerugian Penghapusan Aset Tetap	-	(347.630.173)	-	(347.630.173)	Loss on Disposal of Fixed Assets
Total	11.228.438.985	426.511.074	1.048.123.003	10.606.827.056	Total

*) Termasuk penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71.

*) Including the beginning balance adjustment of implementation PSAK 71.

31 Desember 2019/December 31,2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Credited (Charged) To Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income	Dibebankan ke Ekuitas/ Charged to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyusutan Aset Tetap	3.761.506.654	1.010.462.772	-	4.771.969.426	Depreciation of Fixed Assets
Imbalan Kerja	3.764.897.313	1.876.577.449	(62.458.878)	5.703.933.640	Employee Benefits
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	403.434.501	(93.980.600)	-	309.453.901	Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables
Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan	-	45.904.866	-	45.904.866	Allowance for Obsolescence and Decline of Inventories
Total	7.929.838.468	2.838.964.487	(62.458.878)	10.831.261.833	Total

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Manajemen tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing senilai Rp1.178.971 dan Rp1.550.175.

The Group has not recognised deferred tax assets on tax losses amounted to Rp1,178,971 and Rp1,550,175 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Utang Pajak

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Entitas Induk	
Pasal 21	575.000
Entitas Anak	
Pajak Penghasilan	
Pasal 29	6.809.408.336
Pasal 25	724.251.383
Pasal 21	426.876.310
Pasal 4 ayat 2	112.752.864
Pasal 23	27.658.881
Pasal 26	12.851.511
Total	8.114.374.285

e. Surat Ketetapan Pajak

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup pada 31 Desember 2020 dan 2019.

2020

Avesta, entitas anak, pada tanggal 11 Mei 2020 menerima SKPLB No. 00050.PPH/WPJ.33/KP.11/2020 yang menyetujui taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp2.044.576.364 dari total yang diklaim sebesar Rp2.172.546.322. Jumlah yang ditolak sebesar Rp127.969.958 telah dibebankan pada tahun 2020 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan tahun berjalan" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah yang diterima oleh entitas anak adalah sebesar Rp1.979.740.830 pada bulan Mei 2020 setelah dikompensasi dengan kekurangan pembayaran PPN beserta dendanya sebesar Rp64.835.534. (Catatan 25b)

Selama tahun 2020, Avesta, entitas anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan sanksi administrasi SKPKB untuk masa tahun pajak Januari - Desember 2018 atas PPh 21 dan PPh 23 masing-masing sebesar Rp203.657.260 dan Rp42.158.341. Seluruh STP tersebut di atas sudah dibayar dan dibiayakan pada tahun 2020. (Catatan 25b)

14. TAXATION (continued)

d. Taxes Payable

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Parent		
Article 21	2.219.872	
Subsidiaries		
Income Taxes		
Article 29	4.748.587.526	
Article 25	-	
Article 21	656.976.154	
Article 4 (2)	64.802.648	
Article 23	30.457.157	
Article 26	22.915.750	
Total	5.525.959.107	Total

e. Tax Assessment Letter

The following is the summary of the significant tax assessments received by the Group in December 31, 2020 and 2019.

2020

Avesta, a subsidiary, on May 11, 2020, received SKPLB No. 00050.PPH/WPJ.33/KP.11/2020 which approved the estimated excess payment of corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to Rp2,044,576,364 of total claim of Rp2,172,546,322. The rejected amount of Rp127,969,958 was charged in 2020 and presented as part of "Current Income Taxes Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The amount received by the subsidiary in May 2020 was Rp1,979,740,830, net of the additional tax liabilities and penalties of value added tax of Rp64,835,534. (Note 25b)

During 2020, Avesta, a subsidiary, received several Tax Collection Letters related to administrative sanctions of SKPKB for fiscal year January - December 2018 income tax article 21 and income tax article 23 amounted to Rp203,657,260 and Rp42,158,341, respectively. All Tax Collection Letters mentioned above have been paid and charged in 2020. (Note 25b)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup pada 31 Desember 2020 dan 2019. (lanjutan)

2020 (lanjutan)

Indogravure, entitas anak, pada tanggal 4 Mei 2020 menerima SKPLB No. 00036.PPH/WPJ.08/KP.07/2020 yang menyetujui taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp6.207.408.017 dari total yang diklaim sebesar Rp7.257.360.017. Jumlah yang ditolak sebesar Rp1.049.952.000 telah dibebankan pada tahun 2020 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan tahun berjalan" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah yang diterima oleh entitas anak adalah sebesar Rp5.822.088.884 pada bulan Mei 2020 setelah dikompensasi dengan kekurangan pembayaran pajak lainnya beserta dendanya seperti PPN, PPh 21, 23, 4 ayat 2 dan 26 sebesar masing-masing Rp237.582.543, Rp52.998.497, Rp73.278.098, Rp7.059.330 dan Rp14.400.665. (Catatan 25b)

Selama tahun 2020, Indogravure, entitas anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan sanksi administrasi SKPKB untuk masa tahun pajak 2019 atas pajak penghasilan sebesar Rp1.000.000. STP tersebut di atas sudah dibayar dan dibiayakan pada tahun 2020. (Catatan 25b)

2019

Avesta, entitas anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan sanksi administrasi SKPKB untuk masa tahun pajak Maret 2019 atas PPN dan PPh 21 masing-masing sebesar Rp143.496 dan Rp100.000. Selain itu, Avesta menerima STP terkait sanksi administrasi SKPKB untuk tahun pajak 2017 atas PPh pasal 21 sebesar Rp126.164. Seluruh STP tersebut di atas sudah dibayar dan dibiayakan pada tahun 2019. (Catatan 25b)

14. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter (continued)

The following is the summary of the significant tax assessments received by the Group in December 31, 2020 and 2019. (continued)

2020 (continued)

Indogravure, a subsidiary, on May 4, 2020, received SKPLB No. 00036.PPH/WPJ.08/KP.07/2020 which approved the estimated excess payment of corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to Rp6,207,408,017 of total claim of Rp7,257,360,017. The rejected amount of Rp1,049,952,000 was charged in 2020 and presented as part of "Current Income Taxes Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The amount received by the subsidiary in May 2020 was Rp5,822,088,884, net of the additional tax liabilities and penalties of value added tax, income tax articles 21, 23, 4 (2) and 26 of Rp237,582,543, Rp52,998,497, Rp73,278,098, Rp7,059,330 and Rp14,400,665, respectively. (Note 25b)

During 2020, Indogravure, a subsidiary, received several Tax Collection Letters related to administrative sanctions of SKPKB for fiscal year 2019 on income tax amounted to Rp1,000,000. Tax Collection Letters mentioned above have been paid and charged in 2020. (Note 25b)

2019

Avesta, a subsidiary, received several Tax Collection Letters related to administrative sanctions of SKPKB of VAT and income tax article for fiscal year March 2019 amounted to Rp143,496 and Rp100,000, respectively. Also, Avesta received Tax Collection Letters related to administrative sanctions of income tax article 21 for fiscal year 2017 amounted to Rp126,164. All Tax Collection Letters mentioned above have been paid and charged in 2019. (Note 25b)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

2019 (lanjutan)

Indogravure, entitas anak, pada tanggal 16 Mei 2019 menerima SKPLB No. 00045.PPH/WPJ.08/KP.0703/2019 yang menyetujui taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp1.492.359.276 dari total yang diklaim sebesar Rp1.829.238.526. Jumlah yang ditolak sebesar Rp336.879.250 telah dibebankan pada tahun 2019 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan tahun berjalan" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah yang diterima oleh entitas anak adalah sebesar Rp734.269.487 pada bulan Mei 2019 setelah dikompensasi dengan kekurangan pembayaran pajak lainnya beserta dendanya seperti PPN, PPh 21, 23 dan 4 ayat 2 sebesar masing-masing Rp582.924.808, Rp112.523.100, Rp1.908.300, Rp2.640.000 dan Rp58.093.581. (Catatan 25b)

Selama tahun 2019, Indogravure, entitas anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan sanksi administrasi SKPKB untuk masa tahun pajak Januari 2018, Februari 2018 dan Maret 2018 atas PPN masing-masing sebesar Rp5.842.528, Rp23.882.727 dan Rp15.540.036. Selain itu, entitas anak menerima STP terkait sanksi administrasi SKPKB untuk masa tahun pajak Oktober 2017 atas PPh pasal 21 sebesar Rp1.011.878. Seluruh STP tersebut di atas sudah dibayar dan dibiayakan pada tahun 2019. (Catatan 25b)

15. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Listrik	838.678.293
Biaya Profesional	805.142.596
Tunjangan Akhir Tahun (TAT)	784.682.000
Gaji	659.010.836
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta *)	309.511.861
Total	3.397.025.586

*) Pada tahun 2020 dan 2019, beban akrual lain-lain termasuk didalamnya berasal dari pendapatan sewa yang ditangguhkan dari PT Kingsford Holdings, entitas induk dari Grup, kepada Avesta masing-masing sebesar Rp16.500.000 (Catatan 26c).

14. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter (continued)

2019 (continued)

Indogravure, a subsidiary, on May 16, 2019, received SKPLB No. 00045.PPH/WPJ.08/KP.0703/2019 which approved the estimated excess payment of corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to Rp1,492,359,276 of total claim of Rp1,829,238,526. The rejected amount of Rp336,879,250 was charged in 2019 and presented as part of "Current Income Taxes Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The amount received by the subsidiary in May 2019 was Rp734,269,487, net of the additional tax liabilities and penalties of value added tax, income tax articles 21, 23 and 4 (2) of Rp582,924,808, Rp112,523,100, Rp1,908,300, Rp2,640,000 and Rp58,093,581. respectively. (Note 25b)

During 2019, Indogravure, a subsidiary, received several Tax Collection Letters related to administrative sanctions of SKPKB for fiscal year January 2018, February 2018, and March 2018 on VAT amounted to Rp5,842,528, Rp23,882,727 and Rp15,540,036, respectively. Also, subsidiary received Tax Collection Letters related to administrative sanctions of SKPKB for fiscal year October 2017 on income tax article 21 amounted to Rp1,011,878. All Tax Collection Letters mentioned above have been paid and charged in 2019. (Note 25b)

15. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	859.380.369	Electricity
	2.155.900.464	Professional Fee
	-	Year-end Allowance
	240.937.784	Salary
	149.855.226	Others (each below of Rp200 million) *)
Total	3.406.073.843	Total

*) In 2020 and 2019, accrued expenses others included unearned rent revenue from PT Kingsford Holdings, the parent of the Group, to Avesta amounted to Rp16,500,000, respectively (Note 26c).

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Grup memberikan imbalan pasti tanpa pendanaan untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Beban Jasa Kini	6.239.514.368	7.069.899.587	Current Service Cost
Beban Bunga	1.727.697.281	1.157.796.658	Interest Cost
Past Service Cost Vested	-	19.851.330	Past Service Cost Vested
Total	7.967.211.649	8.247.547.575	Total

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Group provides unfunded fixed employee benefits for employee that meet the requirement in accordance with Labor Law.

Post employment benefits expenses which recognized in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Saldo awal	22.815.734.567	15.059.589.263	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	6.239.514.368	7.069.899.587	Current service cost
Beban bunga	1.727.697.281	1.157.796.658	Interest cost on benefit obligations
Past Service Cost Vested	-	19.851.330	Past Service Cost Vested
Sub-total	7.967.211.649	8.247.547.575	Sub-total
<u>Pengukuran kembali rugi/(laba) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Re-measurement losses/(gains) charged to other comprehensive income</u>
Perubahan asumsi demografis	9.149.755	-	Changes in demographic assumptions
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(4.361.893.496)	415.447.003	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(411.451.728)	(165.611.494)	Experience adjustments
	(4.764.195.469)	249.835.509	
Imbalan yang dibayarkan	(2.377.568.712)	(741.237.780)	Benefits paid
Saldo akhir	23.641.182.035	22.815.734.567	Ending balance

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, asumsi utama yang digunakan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	55 Tahun/55 Years	Normal Pension Age
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia (TMI) 2019/ Indonesian Mortality Table 2019	Mortality Table
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	2020: 5% (2019: 8%) per tahun/per annum	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Diskonto	2020: 6,60%-7,10% (2019: 7,93%-8,14%) per tahun/per annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	0,01% TMI 2019/0.01% TMI 2019	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	0,5% per tahun sampai dengan usia 55 tahun/ 0.5% per annum to age 55 years old	Resignation Rate
Metode	Projected Unit Credit	Method

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

16. LONG TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the main assumptions used by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo and PT Pointera Aktuarial Strategis, independent actuary, in determining the actuarial valuation are as follows:

The sensitivity of other long term employee benefits to changes in the weight assumptions as of December 31, 2020 is as follow:

**Dampak Terhadap Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/
Impact on Other Long Term Employee Benefits**

	Perubahan Asumsi/ Change In Assumption	Persentase/ Percentage	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation	
Tingkat Diskonto	Kenaikan/Increase	1%	(1.661.016.474)	Discount Rate
	Penurunan/Decrease	(1%)	1.918.668.532	
Tingkat Gaji	Kenaikan/Increase	1%	1.932.872.635	Salary Rate
	Penurunan/Decrease	(1%)	(1.699.702.531)	

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of other long term employee benefits to changes in the weight assumptions as of December 31, 2019 is as follow:

**Dampak Terhadap Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/
Impact on Other Long Term Employee Benefits**

	Perubahan Asumsi/ Change In Assumption	Persentase/ Percentage	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation	
Tingkat Diskonto	Kenaikan/Increase	1%	(1.896.513.561)	Discount Rate
	Penurunan/Decrease	(1%)	2.228.908.599	
Tingkat Gaji	Kenaikan/Increase	1%	2.316.386.337	Salary Rate
	Penurunan/Decrease	(1%)	(2.005.227.733)	

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Dalam 12 bulan mendatang	419.910.508
Antara 1 sampai 2 tahun	1.361.265.769
Antara 2 sampai 5 tahun	5.850.182.278
Diatas 5 tahun	13.570.692.042
Total	21.202.050.597

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 13,52 sampai dengan 17,80 tahun (2019: 14,68 sampai dengan 18,31 tahun).

17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak dan pendapatan komprehensif lain, sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Jumlah Tercatat Awal Tahun	152.199.438.641	136.791.281.111
Bagian Kepentingan Nonpengendali atas Laba Neto Tahun Berjalan Entitas Anak	16.648.861.099	17.228.497.201
Bagian Kepentingan Nonpengendali atas Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain	1.082.306.639	(43.114.221)
	169.930.606.379	153.976.664.091
Dikurangi: Dividen	(1.777.225.450)	(1.777.225.450)
Total	168.153.380.929	152.199.438.641

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Entitas Anak		
Avesta	130.985.612.462	118.065.148.173
Indogravure	37.167.768.467	34.134.290.468
Total	168.153.380.929	152.199.438.641

16. LONG TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years

The average duration of defined benefits obligation as of December 31, 2020 for periods of 13.52 to 17.80 years (2019: 14.68 to 18.31 years).

17. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents non-controlling interest and other comprehensive income in net assets of subsidiaries, as follows:

Beginning Balance
Carrying Amount
Non-Controlling Interest of Subsidiaries
Current Year Net Income
Non-Controlling Interest of Subsidiaries
Other Comprehensive Income (Loss)

Less: Dividend

Total

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries in consolidated statements of financial position are as follow:

Subsidiaries
Avesta
Indogravure

Total

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Entitas Anak		
Avesta	13.887.454.809	13.807.934.806
Indogravure	2.761.406.290	3.420.562.395
Total	16.648.861.099	17.228.497.201

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali Avesta

17. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Non-controlling interest in net income for the years ended December 31, 2020 and 2019 of subsidiaries in consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income are as follow:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Subsidiaries		
Avesta	13.887.454.809	13.807.934.806
Indogravure	2.761.406.290	3.420.562.395
Total	16.648.861.099	17.228.497.201

Material equity interests held by non-controlling interests in Avesta

Nama Entitas Anak/ Name of The Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	2020	2019
PT Avesta Continental Pack	Indonesia	19,60%	19,60%
		31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo Akumulasi Kepentingan Nonpengendali		168.153.380.929	152.199.438.641
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali		16.648.861.099	17.228.497.201
Ringkasan informasi keuangan dari Entitas Anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-Grup:			
Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian Avesta dan entitas anak, Indogravure:			
		31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Aset Lancar		508.108.127.298	444.825.094.707
Aset Tetap (Tidak Lancar)		140.087.552.996	144.745.920.744
Aset Tidak Lancar Lainnya		15.141.645.881	25.376.164.817
Liabilitas Jangka Pendek		(46.952.090.509)	(56.149.321.861)
Liabilitas Jangka Panjang		(23.641.182.035)	(22.815.734.567)
Total		592.744.053.631	535.982.123.840
Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		555.576.285.164	501.847.833.372
Kepentingan Nonpengendali		37.167.768.467	34.134.290.468

Accumulated Balances of Non-Controlling Interests Income for The Year Attributable to Non-Controlling Interests

The summarized financial information of this Subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations:

Summarized consolidated statement of financial position Avesta and a subsidiary, Indogravure:

Current Assets
Fixed Assets (Non-Current)
Other Non-Current Assets
Current Liabilities
Non-Current Liabilities

Attributable to:
Equity Holders of The Parent Entity
Non-Controlling Interest

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Avesta dan entitas anak, Indogravure:

17. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income Avesta and a subsidiary, Indogravure:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2020	2019	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	739.402.296.030	-	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
PENJUALAN NETO	-	776.541.441.414	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	610.537.250.674	652.946.761.824	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	128.865.045.356	123.594.679.590	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	(16.635.395.388)	(18.085.296.234)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(34.092.126.958)	(31.738.627.422)	General and Administrative Expenses
Beban Penelitian dan Pengembangan	(1.722.272.231)	(2.176.892.521)	Research and Development Expenses
Pendapatan Lainnya	4.639.875.935	8.206.393.276	Other Income
Beban Lainnya	(3.441.906.178)	(881.885.924)	Other Expense
LABA USAHA	77.613.220.536	78.918.370.765	OPERATING INCOME
Pendapatan Keuangan	6.896.454.221	6.096.428.457	Financial Income
Beban Keuangan	(321.900.144)	(204.259.436)	Financial Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	84.187.774.613	84.810.539.786	INCOME BEFORE INCOME TAX
Total Beban Pajak Penghasilan, Neto	(22.396.075.884)	(22.697.694.263)	Total Income Tax Expenses, Net
LABA TAHUN BERJALAN	61.791.698.729	62.112.845.523	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak Penghasilan	3.716.072.466	(187.376.633)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Income Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	65.507.771.195	61.925.468.890	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Paid in Capital	Stockholders
PT Kingsford Holdings	772.112.420	79,42%	38.605.621.000	PT Kingsford Holdings
PT Kalbe Farma Tbk	52.500.000	5,40%	2.625.000.000	PT Kalbe Farma Tbk
Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%)	147.592.080	15,18%	7.379.604.000	Public (Less than 5%)
Total	972.204.500	100%	48.610.225.000	Total

18. CAPITAL STOCK

Composition of stockholders on December 31, 2020 and 2019 are as follows:

19. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

Akun ini berasal dari tambahan modal disetor pada Indogravure yang berasal dari modal sumbangan sebesar Rp75.257.215. Tambahan modal disetor tersebut menyebabkan timbulnya Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak sebesar Rp29.357.108.

19. DIFFERENCE IN TRANSACTION CONCERNING EQUITY CHANGE OF SUBSIDIARY

This account represents from additional paid in capital at Indogravure arising from donated capital of Rp75,257,215. The additional paid in capital resulted in Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary amounting to Rp29,357,108.

20. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN		
Farmasi	634.828.303.421	-
Non Farmasi	104.573.992.609	-
PENJUALAN NETO		
Farmasi	-	672.649.237.373
Non Farmasi	-	103.892.204.041
Total	739.402.296.030	776.541.441.414

20. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS	
	NET SALES
	Pharmaceutical
	Non Pharmaceutical
Total	Total

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi.

Sepanjang tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari penjualan neto.

Pendapatan dari penjualan kemasan *fleksible* diakui pada waktu tertentu saat pengendalian aset dialihkan ke pelanggan, umumnya pada saat pengiriman kemasan *fleksible* di lokasi pelanggan. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hingga 90 hari setelah pengiriman.

In 2020 and 2019, there were no sales to related parties.

During the year 2020 and 2019, there were no sales to third parties in excess of 10% of net sales.

Revenue from sale of flexible packaging is recognised at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the flexible packaging at the customer's location. The normal credit term is 30 to 90 days upon delivery.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

21. COST OF GOODS SOLD

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Bahan Baku Digunakan	464.960.338.627	511.369.445.823	Raw Material Used
Tenaga Kerja Langsung	80.928.484.450	78.506.931.675	Direct Labor
Beban Pabrikasi	62.329.724.843	58.017.659.169	Manufacturing Expenses
Total Beban Produksi	608.218.547.920	647.894.036.667	Total Production Cost
Persediaan Barang dalam Proses			Work in Process
Awal Tahun	3.386.472.218	10.043.576.924	Beginning of the Year
Akhir tahun	(2.080.651.985)	(3.386.472.218)	Ending of the Year
Beban Pokok Produksi	609.524.368.153	654.551.141.373	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods
Awal Tahun	25.293.034.151	23.688.654.602	Beginning of the Year
Akhir tahun	(24.280.151.630)	(25.293.034.151)	Ending of the Year
Total Beban Pokok Penjualan	610.537.250.674	652.946.761.824	Total Costs of Goods Sold

Pada tahun 2020 dan 2019, terdapat pembelian bahan baku kepada pihak berelasi, PT Mitsui Indonesia, masing-masing sebesar Rp1.760.683.461 dan Rp1.799.656.423 (Catatan 26d).

In 2020 and 2019, there was purchase raw materials to a related party, PT Mitsui Indonesia, amounted to Rp1,760,683,461 and Rp1,799,656,423, respectively (Note 26d).

Pembelian bahan baku dari satu pihak pemasok dengan total akumulasi setahun yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasi pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials made from single suppliers with annual accumulative exceeding 10% of the total consolidated net sales in 2020 and 2019 is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Kokusai Pulp and Paper Co., Ltd	78.149.271.397	47.279.723.324	Kokusai Pulp and Paper Co., Ltd

22. BEBAN PENJUALAN

22. SELLING EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Gaji, Upah dan Tunjangan Lainnya	8.846.642.724	9.113.912.540	Salaries, Wages and Other Benefits
Biaya Distribusi	3.871.800.819	4.724.081.676	Distribution Costs
Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (Catatan 6)	1.228.941.204	328.555.600	Provision for Expected Credit Losses (Note 6)
Biaya Pesangon dan Imbalan Kerja Kendaraan	896.920.552	879.972.268	Severance and Employee Benefits Vehicle
Iklan, Pameran dan Promosi	262.723.369	976.362.722	Advertising, Exhibitions and Promotions
Perjalanan	32.619.436	420.822.484	Travelling
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	770.698.395	756.245.207	Others (each below of Rp100 million)
Total	16.696.318.088	18.166.141.459	Total

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Gaji, Upah dan Tunjangan			Salaries, Wages and Other
Lainnya	17.029.535.355	16.137.637.402	Benefits
Jasa Profesional	3.681.656.746	3.329.429.565	Professional Fees
Jasa Manajemen (Catatan 26b dan 34b)	2.600.004.000	2.514.057.034	Management Fee (Notes 26b and 34b)
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	1.653.021.048	1.265.728.539	Depreciation of Fixed Assets (Note 10)
Biaya Pesangon dan Imbalan Kerja	1.589.093.063	1.534.514.482	Severance and Employee Benefits
Kendaraan	1.474.096.330	1.558.226.317	Vehicle
Depresiasi			Depreciation of
Aset Hak-Guna (Catatan 11)	885.870.403	-	Right-of-use Assets (Note 11)
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	871.585.472	852.164.697	Equipments and Office Supplies
Pemeliharaan dan Perbaikan	862.892.742	2.411.540.009	Maintenance and Repair
Pajak dan Asuransi	814.070.440	480.788.617	Tax and Insurance
Amortisasi			Amortization of
Aset Takberwujud (Catatan 9)	605.076.238	-	Intangible Assets (Note 9)
Listrik, Air dan Telepon	592.293.325	467.204.519	Electricity, Water and Telephone
Perijinan	324.825.024	388.383.950	License
Perjalanan	313.571.190	480.499.801	Travelling
Iklan, Pameran dan Promosi	263.073.600	344.806.513	Advertising, Exhibitions and Promotions
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta)	1.543.981.584	1.247.982.952	Others (each below of Rp200 million)
Total	35.104.646.560	33.012.964.397	Total

24. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

24. RESEARCH AND DEVELOPMENT EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Pengembangan Pasar dan Produk	1.566.589.220	1.991.872.619	Product and Market Development
Gaji, Upah dan Tunjangan			Salaries, Wages and Other
Lainnya	81.603.097	173.567.182	Benefits
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	51.357.014	9.182.920	Equipments and Office Supplies
Pemeliharaan dan Perbaikan	14.600.000	-	Maintenance and Repair
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 juta)	8.122.900	2.269.800	Others (each below of Rp10 million)
Total	1.722.272.231	2.176.892.521	Total

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

a. Pendapatan Lainnya

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Penjualan Barang Sisa dan <i>Rebate</i>	4.270.624.210	6.855.426.338
Keuntungan atas Penjualan Aset Tetap (Catatan 10)	281.545.453	166.099.999
Pendapatan Sewa (Catatan 26c)	18.000.000	1.500.000
Pembalikan Penyisihan Piutang Usaha Selama Tahun Berjalan (Catatan 6)	-	150.587.500
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing - Neto	-	451.974.254
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	69.586.586	578.484.919
Total	4.639.756.249	8.204.073.010

25. OTHER INCOME (EXPENSES)

a. Other Income

*Scrap and Rebate Income
Gain on Sales of
Fixed Assets (Note 10)
Rent Income (Note 26c)
Reversal of Allowances on
Impairment of Trade Receivables
During the Year (Note 6)
Gain on Foreign Exchange - Net
Others (each below of Rp100 million)*

Total

b. Beban Lainnya

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Kerugian Kurs Mata Uang Asing - Neto	(2.246.852.471)	-
Koreksi Pajak, Denda dan Bunga atas Pajak (Catatan 14e)	(696.970.268)	(804.736.618)
Kerugian Penghapusan Aset Tetap (Catatan 10 dan 32)	(466.781.093)	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 Juta)	(30.340.924)	(1.949.306)
Total	(3.440.944.756)	(806.685.924)

b. Other Expenses

*Loss on Foreign Exchange - Net
Tax Correction, Tax Penalty
and Interest (Note 14e)
Loss on Disposal
of Fixed Assets (Notes 10 and 32)
Others (each below of Rp100 million)*

Total

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

- a. Manajemen kunci termasuk direksi, dewan komisaris dan personil manajemen kunci lainnya (Catatan 1b). Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Dewan Direksi	3.146.798.455	2.957.507.300
Dewan Komisaris	60.000.000	130.000.000
Total	3.206.798.455	3.087.507.300

26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

- a. Key management includes board of directors, board of commissioners and other key management personnel (Note 1b). The compensation paid or payable to key management is shown below:

*Board of Directors
Board of Commissioners*

Total

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

- b. Pada tahun 2020 dan 2019, terdapat jasa manajemen yang dibebankan oleh PT Kingsford Holdings, entitas induk dari Grup, yang dibebankan pada Avesta dan Indogravure, entitas anak, masing-masing sebesar Rp1.300.002.000 dan Rp1.257.028.517 (Catatan 23 dan 34b). Selama tahun 2020 dan 2019 total jasa manajemen ini masing-masing sebesar Rp2.600.004.000 atau 7,41% dan Rp2.514.057.034 atau 7,62% dari total beban umum dan administrasi.
- c. Pada tahun 2020 dan 2019, terdapat pendapatan sewa kantor dari PT Kingsford Holdings, entitas induk dari Grup, kepada Avesta masing-masing sebesar Rp18.000.000 dan Rp1.500.000 (Catatan 25a). Pada tahun 2020 dan 2019, terdapat pendapatan sewa yang ditangguhkan sebesar Rp16.500.000 (Catatan 15).
- d. Pada tahun 2020 dan 2019, terdapat pembelian bahan baku kepada pihak berelasi, PT Mitsui Indonesia, masing-masing sebesar Rp1.760.683.461 atau 0,96% dan Rp1.799.656.423 atau 0,89% dari total pembelian bahan baku (Catatan 21).
- e. Pada tahun 2020, biaya dibayar dimuka dan uang muka lain-lain termasuk didalamnya berasal dari penggantian biaya asuransi yang dibebankan dari Fujimori Kogyo Co., Ltd., entitas sepengendali dari Grup, kepada Entitas dan Indogravure, entitas anak, sebesar Rp96.497.598 atau 0,02% dari total aset (Catatan 8).
- f. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

- b. In 2020 and 2019, the management services fees charged by PT Kingsford Holdings, the parent of the Group, to Avesta and Indogravure, subsidiaries, amounted to Rp1,300,002,000 and Rp1,257,028,517, respectively (Notes 23 and 34b). During 2020 and 2019, total management services fees incurred are Rp2,600,004,000 or 7.41% and Rp2,514,057,034 or 7.62% of total general and administrative expenses, respectively.
- c. In 2020 and 2019, there were office rent income from PT Kingsford Holdings, the parent of the Group, to Avesta, amounted to Rp18,000,000 and Rp1,500,000, respectively (Note 25a). In 2020 and 2019, there were unearned rent revenue amounted to Rp16,500,000 (Note 15).
- d. In 2020 and 2019, there was purchase raw materials to a related party, PT Mitsui Indonesia, amounted to Rp1,760,683,461 or 0.96% and Rp1,799,656,423 or 0.89% of total purchase raw materials, respectively (Note 21).
- e. In 2020, prepaid expenses and advances others included insurance reimbursement expense from Fujimori Kogyo Co., Ltd., under common control of the Group, to the Entity and Indogravure, subsidiary, amounted to Rp96,497,598 or 0.02% of total assets (Note 8).
- f. The nature of relationships with the related parties is as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Kingsford Holdings	Entitas Induk Mayoritas/ Majority Parent	Jasa Manajemen dan Sewa Usaha/ Management Fee and Operating Lease
PT Mitsui Indonesia	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Pembelian Bahan Baku/ Purchases of raw materials
Fujimori Kogyo Co., Ltd.	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Penggantian Biaya Asuransi/ Insurance Reimbursement Expenses

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Total saham

Total rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham untuk 31 Desember 2020 dan 2019 adalah 972.204.500 saham.

Laba per Saham

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	44.121.849.346	43.608.255.550	<i>Income for The Year Attributable To Equity Holders of The Parent Entity</i>
Total Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar	972.204.500	972.204.500	<i>Total Weighted Average Number of Outstanding Shares</i>
Laba per Saham Dasar	45,38	44,86	<i>Basic Earning per Share</i>

Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat efek yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Entitas.

Earnings per share is calculated as follows:

Number of Shares

The weighted average number of shares outstanding for calculation of basic earnings per share is 972,204,500 shares, for the years ended December 31, 2020 and 2019.

Earnings per share

Net income per share is as follows:

As of reporting date, there were no securities that would give rise to a dilution of net income per share of the Entity.

28. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN

Dividen

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 158 tanggal 29 Juni 2020 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., disetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp5 per saham atau sebesar Rp4.861.022.500 dari saldo laba 31 Desember 2019 yang telah dibagikan pada tanggal 28 Juli 2020 dan 30 Juli 2020.

28. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Dividend

According to Deed of Annual General Stockholders' Meeting No. 158 dated June 29, 2020 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp5 per shares or totaling to Rp4,861,022,500 from retained earnings of December 31, 2019 that have been distributed on July 28, 2020 and July 30, 2020.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN
(lanjutan)**

Dividen (lanjutan)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 07 tanggal 20 Juni 2019 oleh Notaris Rusnaldy, S.H., disetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp5 per saham atau sebesar Rp4.861.022.500 dari saldo laba 31 Desember 2018 yang telah dibagikan pada tanggal 22 Juli 2019 dan 24 Juli 2019.

Dividen Avesta

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Grup tanggal 13 Juli 2020 diputuskan untuk membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2019 sebesar Rp7.554.309.950 yang telah dibagikan pada tanggal 24 Juli 2020.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Grup tanggal 20 Juni 2019 diputuskan untuk membagikan dividen kas untuk tahun buku 2018 sebesar Rp7.554.309.950 yang telah dibagikan pada tanggal 19 Juli 2019.

Dana Cadangan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 158 tanggal 29 Juni 2020 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., disetujui untuk meningkatkan dana cadangan umum sebesar Rp436.082.556 dari laba neto tahun buku 2019.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 07 tanggal 20 Juni 2019 oleh Notaris Rusnaldy, S.H., disetujui untuk meningkatkan dana cadangan umum sebesar Rp338.060.032 dari laba neto tahun buku 2018.

29. INFORMASI SEGMENT

Dewan Direksi (Dewan) adalah pembuat keputusan operasional Grup. Dewan melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perseroan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Direksi mengevaluasi bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dan beban dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Oleh sebab itu, Grup menyimpulkan beroperasi dan mengelola bisnis dalam satu segmen tunggal yakni pemasokan kemasan *fleksible* kepada para pelanggan (Catatan 20).

**28. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE
(continued)**

Dividend (continued)

According to Deed of Annual General Stockholders' Meeting No. 07 dated June 20, 2019 of Notary Rusnaldy, S.H., the stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp5 per shares or totaling to Rp4,861,022,500 from retained earnings of December 31, 2018 that have been distributed on July 22, 2019 and July 24, 2019.

Dividend Avesta

According to Circular Resolution of The Board of Directors dated July 13, 2020, the stockholders approved to distribute cash dividends for year 2019 amounting to Rp7,554,309,950 which have been distributed on July 24, 2020.

According to Circular Resolution of The Board of Directors dated June 20, 2019, the stockholders approved to distribute cash dividends for year 2018 amounting to Rp7,554,309,950 which have been distributed on July 19, 2019.

General Reserve

According to Deed of Annual General Stockholders' Meeting No. 158 dated June 29, 2020 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the stockholders approved to increase general reserve by Rp436,082,556 from 2019 net income.

According to Deed of Annual General Stockholders' Meeting No. 07 dated June 20, 2019 of Notary Rusnaldy, S.H., the stockholders approved to increase general reserve by Rp338,060,032 from 2018 net income.

29. SEGMENT INFORMATION

The Board of Directors (The Board) are decision makers of the operations of the Group. The Board reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. The Board review the business based on return of invested capital. Total assets and expenses are managed on a central basis and are not allocated into segments. Then, the Group concluded to operate and manage the business in a single segment which is supplying flexible packaging to customers (Note 20).

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information about the Group's operating segments by geographical location is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2020	2019	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan			Revenue from contracts with costumers
Domestik	728.959.888.058	-	Domestic
Ekspor	10.442.407.972	-	Export
Penjualan neto			Net sales
Domestik	-	768.277.147.676	Domestic
Ekspor	-	8.264.293.738	Export
Total	739.402.296.030	776.541.441.414	Total
Aset			Assets
Domestik	665.863.417.235	617.594.780.669	Domestic
Pengeluaran untuk barang modal			Capital expenditures
Domestik	488.253.940.045	486.363.845.702	Domestic
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan			Non-current assets except financial instruments and deferred tax assets
Domestik	145.521.270.489	160.189.722.396	Domestic
Barang ditransfer pada waktu tertentu	739.402.296.030	776.541.441.414	Goods transferred at a point in time

30. TRANSAKSI DAN SALDO DALAM MATA UANG ASING

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

30. BALANCES AND TRANSACTIONS IN FOREIGN CURRENCIES

On December 31, 2020 and 2019, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies:

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Dolar AS/ US Dollar	Yen Jepang/ Japan Yen	Yuan Tiongkok/ Chinese Yuan	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	2.435.620,13	-	-	34.354.428.887	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha, neto	3.219,95	-	-	47.972.743	Trade Receivables, net
Total Aset	2.438.840,08			34.402.401.630	Total Assets
Liabilitas					Liability
Utang Usaha	935.057,89	-	-	13.188.999.284	Trade Payables
Aset - Neto	1.503.782,19			21.213.402.346	Assets - Net

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TRANSAKSI DAN SALDO DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Dolar AS/ US Dollar	Yen Jepang/ Japan Yen	Yuan Tiongkok/ Chinese Yuan	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Aset				
Kas dan Setara Kas	1.592.407,58	-	5.500,00	22.147.015.331
Piutang Usaha, neto	152.412,78	-	-	2.118.690.818
Total Aset	1.744.820,36	-	5.500,00	24.265.706.149
Liabilitas				
Utang Usaha	1.643.733,76	-	-	22.849.542.744
Aset - Neto	101.086,60	-	5.500,00	1.416.163.405

30. BALANCES AND TRANSACTIONS IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

On December 31, 2020 and 2019, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies: (continued)

Assets
Cash and Cash Equivalents
Trade Receivables, net
Total Assets
Liability
Trade Payables
Assets - Net

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

31. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks, credit risk, liquidity risk, foreign currency risk and interest rate risk. Group defines those risks as follows:

- Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.
- Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.
- Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.
- Interest rate risk consists of fair value interest rate risk, which is the risk of fluctuation of financial instrument caused by changes in market interest rate, and cash flow interest rate risk, which is the risk that the future cash flow of a financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

(i) Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

**31. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial Risk Management Factors and
Policies (continued)**

In order to effectively manage those risks, the Board of the Group has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and*
- *All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.*

(i) Credit Risk

The Group manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

(i) Risiko Kredit (lanjutan)

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kas dan Setara Kas	240.409.766.767	179.838.323.571	Cash and Cash Equivalents Trade Receivables, net Other Receivables
Piutang Usaha, neto	140.088.301.532	157.166.494.342	
Piutang Lain-lain	322.593.506	449.411.225	
Total	380.820.661.805	337.454.229.138	Total

Grup tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi atas aset tersebut.

(ii) Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

**31. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial Risk Management Factors and
Policies (continued)**

(i) Credit Risk (continued)

In respect of credit exposures given to customer, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

The Group has not concentration of credit risk on the related assets.

(ii) Liquidity Risk

At present the Group expect to be able to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Group expects the operating activities to generate sufficient cash inflows.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

(ii) Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Kurang dari 1 tahun/ Less Than 1 year	1-2 tahun/year	2-5 tahun/year	lebih dari 5 tahun/ more than 5 years	Total/ Total
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya perolehan diamortisasi:					
Utang Usaha	32.838.168.378	-	-	-	32.838.168.378
Utang Lain-lain	4.290.291.939	-	-	-	4.290.291.939
Beban Akrua	3.397.025.586	-	-	-	3.397.025.586
Total	40.525.485.903	-	-	-	40.525.485.903

Financial Liabilities Measured at Amortized cost:
Trade Payables
Other Payables
Accrued Expenses

Total

31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Kurang dari 1 tahun/ Less Than 1 year	1-2 tahun/year	2-5 tahun/year	lebih dari 5 tahun/ more than 5 years	Total/ Total
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya perolehan diamortisasi:					
Utang Usaha	44.038.585.632	-	-	-	44.038.585.632
Utang Lain-lain	4.883.056.015	-	-	-	4.883.056.015
Beban Akrua	3.406.073.843	-	-	-	3.406.073.843
Total	52.327.715.490	-	-	-	52.327.715.490

Financial Liabilities Measured at Amortized cost:
Trade Payables
Other Payables
Accrued Expenses

Total

(iii) Risiko Mata Uang Asing

Grup tidak signifikan terekspos risiko mata uang asing karena Grup memiliki cadangan mata uang asing yang memadai untuk melakukan kegiatan pembayaran atas sebagian transaksi pembelian bahan baku dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 30.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing utama dengan seluruh variable lain tetap, maka laba tahun berjalan menjadi lebih rendah masing-masing sebesar Rp1.060.542.765 dan Rp70.807.744.

(iii) Foreign Currency Risk

The Group are not significantly exposed to foreign currency risk due to the Group have adequate foreign currencies reserve to cover its raw material purchase.

Financial assets and liability denominated in foreign currencies as of December 31, 2020 and 2019 based on foreign currency are disclosed in Note 30.

As of December 31, 2020 and 2019, if Rupiah weakened by 5% against major foreign currencies with all other variable held constant, profit for the year would have been lower by Rp1,060,542,765 and Rp70,807,744.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

(iv) Risiko Suku Bunga

Grup tidak terekspos risiko tingkat suku bunga karena Grup tidak menggunakan fasilitas pinjaman bank yang dimilikinya (Catatan 34a) selama tahun 2020 dan 2019.

b. Estimasi Nilai Wajar

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena bersifat jangka pendek dan tidak memiliki dampak pendiskontoan yang signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang disajikan pada nilai wajar secara berulang sehingga Grup tidak mengungkapkan hierarki nilai wajar.

**31. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial Risk Management Factors and
Policies (continued)**

(iv) Interest Rate Risk

The Group was not exposed to interest rate risk since Group did not use its bank loan facilities (Note 34a) during 2020 and 2019.

b. Fair Value Estimation

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximations of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The fair value of the financial assets and liabilities approximates at their carrying amount, due to short term period and insignificant discount rate implication.

As of December 31, 2020 and 2019, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values as follows:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Trade payables, other payables and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group did not have financial instruments which were stated at fair value on a recurring basis therefore the Group did not present fair value hierarchy disclosure.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

32. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Penambahan Aset Tetap melalui:		
Pengurangan Uang Muka	2.530.860.744	4.729.163.494
Penambahan Aset Takberwujud melalui:		
Pengurangan Uang Muka	2.584.135.901	-
Kerugian Atas Penghapusan Aset Tetap	466.781.093	-

**31. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

c. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2020 and 2019.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

32. NON-CASH ACTIVITY

Supplementary information to the consolidated statements of cash flow relating to non-cash activity was as follows:

	2020	2019	
			Addition of Fixed Assets from:
			Settlement of Advances
			Addition of Intangible Assets from:
			Settlement of Advances
			Loss on Disposal of Fixed Assets

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Entitas menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode biaya, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Entitas Induk) yang disajikan pada Lampiran I - Lampiran IV harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Avesta, Entitas Anak

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 2433/PPK/BLD/2014 tanggal 13 Juni 2014, yang telah mengalami perubahan pada tanggal 25 Nopember 2020 melalui Surat Pemberitahuan No. 03705, mengenai persyaratan fasilitas kredit, seluruh fasilitas kredit BCA akan jatuh tempo pada tanggal 26 Nopember 2021. Fasilitas kredit dari BCA terdiri dari:

- Fasilitas *Letter of Credit*

Merupakan fasilitas yang ditujukan sebagai jaminan pembayaran kepada pemasok dan atau untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar AS\$2.000.000.

- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Merupakan pinjaman jangka pendek yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja dengan batas kredit sebesar Rp2.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 12% per tahun.

33. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Entity published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Parent Entity) which accounted for investment in subsidiaries using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Parent Entity) which presented in Attachment I - Attachment IV should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Champion Pacific Indonesia Tbk and subsidiaries.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTIGENCIES

Avesta, Subsidiary

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on loan agreement No. 2433/PPK/BLD/2014 dated June 13, 2014, which has been amended on November 25, 2020 through the Notice Letter No. 03705, regarding changes in credit term of facilities, all credit facilities with BCA will mature on November 26, 2021. The credit facilities from BCA consisted of:

- *Letter of Credit Facility*

Represents facility that is used for guarantee payment to suppliers and or purchase of raw material with credit limit of US Dollar 2,000,000.

- *Overdraft Loan Facility*

Represents short-term loan which is used for working capital with credit limit of Rp2,000,000,000. This loan facility bears interest rate of 12% per annum.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

Avesta, Entitas Anak (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 2433/PPK/BLD/2014 tanggal 13 Juni 2014, yang telah mengalami perubahan pada tanggal 25 Nopember 2020 melalui Surat Pemberitahuan No. 03705, mengenai persyaratan fasilitas kredit, seluruh fasilitas kredit BCA akan jatuh tempo pada tanggal 26 Nopember 2021. Fasilitas kredit dari BCA terdiri dari: (lanjutan)

• **FX Line**

Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar AS\$2.000.000.

Tidak terdapat batasan keuangan atas fasilitas-fasilitas kredit di atas.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan (pabrik) yang terletak di Jl. Raya Bekasi Km. 28,5, Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Bekasi Barat, Bekasi, yaitu SHGB No. 488, SHGB No. 489, SHGB No. 490, SHGB No. 7990 dan SHGB No. 7991, persediaan barang berupa bahan baku dan bahan pembantu yang dimiliki Avesta sebesar Rp28.018.793.472 dan piutang usaha milik Avesta sebesar Rp34.917.584.913.

Selama tahun 2020 Avesta tidak menggunakan fasilitas ini.

b. PT Kingsford Holdings

Pada tanggal 29 Nopember 2019, Avesta, entitas anak, melakukan perjanjian dengan PT Kingsford Holdings sehubungan dengan jasa manajemen yang berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian. Selama tahun 2020, total jasa manajemen yang dibayarkan oleh Avesta kepada PT Kingsford Holdings sebesar Rp1.300.002.000 (Catatan 23 dan 26b).

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTIGENCIES (continued)**

Avesta, Subsidiary (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Based on loan agreement No. 2433/PPK/BLD/2014 dated June 13, 2014, which has been amended on November 25, 2020 through the Notice Letter No. 03705, regarding changes in credit term of facilities, all credit facilities with BCA will mature on November 26, 2021. The credit facilities from BCA consisted of: (continued)

• **FX Line**

Represents facility for transaction payment in foreign currency with credit limit of US\$2,000,000.

There are no financial restrictions over such credits facilities.

All of the above loan facilities are collateralized with land and building (factory) located at Jl. Raya Bekasi Km. 28.5, Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Bekasi Barat, Bekasi, covered by SHGB No. 488, SHGB No. 489, SHGB No. 490, SHGB No. 7990 and SHGB No. 7991, inventories for raw materials owned by Avesta amounted to Rp28,018,793,472 and trade receivables of Avesta amounted to Rp34,917,584,913.

During 2020 Avesta did not use these credit facilities.

b. PT Kingsford Holdings

On November 29, 2019, Avesta, a subsidiary, entered into an agreement with PT Kingsford Holdings in connection with the management services which is valid for 3 years since the date of the agreement. During 2020, total management fees which have been paid by Avesta to PT Kingsford Holdings amounted to Rp1,300,002,000 (Notes 23 and 26b).

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

Indogravure, Entitas Anak

a. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 14 tanggal 14 Agustus 2000 yang diaktakan oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir pada tanggal 26 Maret 2020 melalui Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 064/BBL-GSH-COMM/PPP/III/2020 mengenai jatuh tempo fasilitas kredit, seluruh fasilitas kredit NISP akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2021 dan sampai laporan keuangan audit ini dibuat fasilitas kredit masih dalam proses perpanjangan. Berikut ini fasilitas kredit dari NISP:

- Fasilitas *Trust Receipt (TR) SubLimit Trade Purchase Financing (TPF)*

Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp4.000.000.000. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 11,00% (*Floating*).

- Fasilitas Rekening Koran (R/K)

Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit sebesar Rp2.000.000.000. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 11,00% (*Floating*).

- Fasilitas *Letter of Credit*

Merupakan fasilitas yang ditujukan untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar AS\$500.000.

- *FX Line*

Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar AS\$1.100.000.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTIGENCIES (continued)**

Indogravure, Subsidiary

a. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Based on credit facilities agreement deed No. 14 dated August 14, 2000 covered by notarial deed of Hendra Karyadi, S.H., which has been amended for several times, most recently on March 26, 2020 through Notification Indicative Terms and Condition Letter No. 064/BBL-GSH-COMM/PPP/III/2020 regarding changes in credit term of facilities, all credit facilities with NISP will mature on March 28, 2021 and until the audit financial report is finalized, the credit facilities is still in the process of being extended. Credit facilities from NISP consisted of:

- *Trust Receipt (TR) SubLimit Trade Purchase Financing (TPF) Facility*

Represents short term loan with maximum limit of Rp4,000,000,000. This loan is used as working capital credit and bears annual interest rate at 11.00% (Floating).

- *Overdraft Facility (OD)*

Represents short term loan with maximum limit of Rp2,000,000,000. This loan is used for working capital and bears annual interest rate at 11.00% (Floating).

- *Letter of Credit Facility*

Represents facility that is used to purchase raw material with credit limit of US\$500,000.

- *FX Line*

Represent facility for payment of transactions in foreign currency with credit limit of US\$1,100,000.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

Indogravure, Entitas Anak (lanjutan)

a. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp20.000.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertifikat Hak Tanggungan No. 8944/2008 tertanggal 8 Agustus 2008, Hak Tanggungan Peringkat Kedua sebesar Rp1.400.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat Kedua No. 970/2013 tertanggal 25 Januari 2013 dan Hak Tanggungan Peringkat Ketiga sebesar Rp10.838.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat Ketiga No. 1427/2016 tertanggal 22 Februari 2016, atas tanah dan bangunan berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00339/Rempoa, atas nama Indogravure yang terletak di Jl. Pahlawan No. 8 Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang (Banten); seluruh piutang usaha dan persediaan, dimana nilai fidusia piutang usaha dan persediaan yang dijaminakan masing-masing sebesar Rp56.613.000.000 dan Rp22.064.000.000.

Berdasarkan perjanjian, Indogravure terikat dengan pembatasan tertentu, antara lain Indogravure harus mendapat izin dahulu dari NISP untuk:

- mengubah susunan anggota direksi;
- melakukan merger atau konsolidasi dengan entitas lain;
- mengurangi modal disetor;
- melakukan pembayaran dividen;
- melakukan pembayaran atas pinjaman dari pemegang saham atau penjamin;
- mengasuransikan agunan;
- mengubah jenis usaha;
- mengalihkan kekayaan;
- memperoleh fasilitas keuangan apapun dari pihak lain;
- mengagunkan kekayaan; dan
- memberikan pinjaman pada pihak lain.

Selain itu, Indogravure juga harus mematuhi beberapa batasan keuangan, antara lain:

- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,25 kali.
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2,5 kali.

Selama tahun 2020 Indogravure tidak menggunakan fasilitas pinjaman ini.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTIGENCIES (continued)**

Indogravure, Subsidiary (continued)

a. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (continued)

The loan facilities are secured by First Ranked Mortgage of Rp20,000,000,000, as stipulated in the Encumbrance Certificate No. 8944/2008 dated August 8, 2008, Second Ranked Mortgage of Rp1,400,000,000, as provided in the Certificate No. 970/2013 dated January 25, 2013, and Third Ranked Mortgage of Rp10,838,000,000, as provided in the Certificate No. 1427/2016 dated February 22, 2016, land with Building Rights Title No. 00339/Rempoa under name of Indogravure which is located at Jl. Pahlawan No. 8 Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang (Banten); all accounts receivables and inventory which total fiducia amount for accounts receivable and inventories amounting to Rp56,613,000,000 and Rp22,064,000,000, respectively.

Based on agreement, Indogravure is required to comply with several restrictions among others, Indogravure is required to obtain prior consent from NISP in order to:

- change the composition of the board of directors;
- engage in merger or consolidation with other entity;
- reduce in paid in capital;
- pay dividend;
- pay loan to shareholders or guarantor;
- insure collateral;
- change the scope of activities;
- transfer the assets;
- obtain new financial facilities from other party;
- pledge the entity's asset; and
- provide the loan to other party.

In addition, Indogravure also has to comply with several financial restrictions, as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* of no less than 1.25 times.
- *Debt to Equity Ratio* shall not be more than 2.5 times.

During 2020 Indogravure did not use these credit facilities.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

Indogravure, Entitas Anak (lanjutan)

a. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (lanjutan)

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Indogravure telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

b. PT Kingsford Holdings

Pada tanggal 29 Nopember 2019, Indogravure, entitas anak, melakukan perjanjian dengan PT Kingsford Holdings sehubungan dengan jasa manajemen yang berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian. Selama tahun 2020, total jasa manajemen yang dibayarkan oleh Indogravure kepada PT Kingsford Holdings sebesar Rp1.300.002.000 (Catatan 23 dan 26b).

Grup tidak mempunyai liabilitas kontijensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

• **Amendemen IFRS 3: Definisi Bisnis**

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis menjelaskan bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, rangkaian aktivitas dan aset yang terintegrasi harus mencakup, minimal, suatu masukan dan proses substantif yang, bersama-sama, secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan keluaran. Lebih jauh, ini menjelaskan bahwa bisnis dapat eksis tanpa menyertakan semua *input* dan proses yang diperlukan untuk menciptakan *output*.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

Indogravure, Subsidiary (continued)

a. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (continued)

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has complied with all of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

b. PT Kingsford Holdings

On November 29, 2019, Indogravure, a subsidiary, entered into an agreement with PT Kingsford Holdings in connection with the management services which is valid for 3 years since the date of the agreement. During 2020, total management fees which have been paid by Indogravure to PT Kingsford Holdings amounted to Rp1,300,002,000 (Notes 23 and 26b).

The Group did not have any significant contingent liabilities as of December 31, 2020 and 2019.

35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standard become effective. The Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2021

• **Amendments to IFRS 3: Definition of a Business**

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2021
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

1. Tahap 1 (*pre-replacement issues*)
Merupakan isu atas ketidakpastian yang muncul menjelang periode transisi yang mempengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga. Untuk mengatasi isu tersebut IASB telah mengeluarkan *Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7* pada tahun 2019 yang telah diadopsi dan disahkan oleh DSAK IAI menjadi Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2021
(continued)**

- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2

Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference. The accounting issues that arise from replacing IBOR are divided into two stages, namely:

1. Stage 1 (*pre-replacement issues*)
Is an issue of uncertainty that arises before the transition period that affects financial reporting in the period before the replacement of the reference interest rate. To overcome this issue the IASB has issued *Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7* in 2019 which have been adopted and ratified by DSAK IAI to become Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2021
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (lanjutan)

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu: (lanjutan)

2. Tahap 2 (*replacement issues*)
Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2021
(continued)**

- *Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2 (continued)*

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference. The accounting issues that arise from replacing IBOR are divided into two stages, namely: (continued)

2. *Stage 2 (replacement issues)*
Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- *changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
- *hedge accounting; and*
- *disclosure.*

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya untuk menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2022

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- incremental costs to fulfill the contract, and
- allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak (lanjutan)

Amendemen PSAK 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Grup akan menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Grup.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)**

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs (continued)

Amendments to PSAK 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2022 with earlier adoption permitted. The Group will apply the amendments to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the Group.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian;
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya; dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amendemen terhadap praktik saat ini dan apakah perjanjian pinjaman yang ada mungkin memerlukan negosiasi ulang.

**36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 29 Maret 2021.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement;
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period;
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation.

**36. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Entity is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized for issuance on March 29, 2021.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi penghidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan.

Grup menetapkan estimasi tambahan atas cakupan program dana pensiun untuk mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 yang disyaratkan dalam PSAK 24: Imbalan Kerja menggunakan manfaat imbalan minimum yang diatur dalam UU 13/2003 (Catatan 2m) yang berlaku pada tanggal tersebut. Sampai dengan tanggal 24 Februari 2021, Grup masih mempelajari dampak dari penerapan PP 35/2021 tersebut yang akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan konsolidasian Grup periode berikutnya.

38. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Grup masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Grup.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Grup.

37. EVENT AFTER REPORTING DATE

Government Regulation Number 25 Year 2021

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

The Group determined an additional provision on top of the coverage of the pension fund program to recognize employee benefits liabilities at December 31, 2020 as required in PSAK 24: Employee Benefits using the minimum benefits stipulated in Law 13/2003 (Note 2m) effective at that date. As of February 24, 2021, the Group is still studying the impact of the implementation of PP 35/2021 which will be reflected in the Group's consolidated financial reporting for the next period.

38. OTHER MATTER

COVID-19

The Group operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

As of the date of this financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which partially due to impact of Covid-19 virus.

Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management of the Group is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK)**
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY)**
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	1.624.215.254	1.746.103.899	Cash and Cash Equivalents
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	1.708.087	2.597.820	Other Receivables - Third Parties
Biaya Dibayar Dimuka	1.269.048	-	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	1.627.192.389	1.748.701.719	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Anak	20.149.553.282	20.149.553.282	Investment in Subsidiaries
TOTAL ASET	21.776.745.671	21.898.255.001	TOTAL ASSETS

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Lain-lain	1.397.356.624	1.381.319.364	Other Payables
Utang Pajak	625.656	2.222.472	Tax Payables
Beban Akrua	289.787.410	320.810.900	Accrued Expenses
TOTAL LIABILITAS	1.687.769.690	1.704.352.736	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp50 per saham			Capital Stock - Par Value of Rp50 per Share
Modal Dasar - 1.750.000.000 saham			Authorized Capital - 1,750,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 972.204.500 lembar per 31 Desember 2020 dan 2019	48.610.225.000	48.610.225.000	Issued and Fully Paid Capital - 972,204,500 shares as of December 31, 2020 and 2019
Tambahan Modal Disetor	7.000.000	7.000.000	Additional Paid In Capital
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	29.357.108	29.357.108	Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	5.613.194.562	5.177.112.006	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	(34.170.800.689)	(33.629.791.849)	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	20.088.975.981	20.193.902.265	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	21.776.745.671	21.898.255.001	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2020	2019	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	-	-	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
PENJUALAN NETO	-	-	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	-	-	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	-	-	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	(60.922.700)	(80.845.225)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(1.010.994.602)	(1.273.181.975)	General and Administrative Expenses
Beban Penelitian dan Pengembangan	(1.525.000)	(1.155.000)	Research and Development Expenses
Beban Lainnya	841.736	(2.320.266)	Other Expenses
RUGI USAHA	(1.072.600.566)	(1.357.502.466)	OPERATING LOSS
Pendapatan Keuangan	53.123.073	82.517.665	Financial Income
Beban Keuangan	(1.510.791)	(1.107.972)	Financial Expenses
Dividen	5.777.084.500	5.777.084.500	Dividend
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.756.096.216	4.500.991.727	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSES
Pajak Kini	-	-	Current Tax
LABA TAHUN BERJALAN	4.756.096.216	4.500.991.727	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.756.096.216	4.500.991.727	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid of Capital Stock</i>	Tambahannya Disetor/ <i>Additional Paid In Capital</i>	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ <i>Difference In Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>		Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo Per 31 Desember 2018	48.610.225.000	7.000.000	29.357.108	4.839.051.974	(32.931.701.044)	20.553.933.038	<i>Balance as of December 31, 2018</i>
Dana Cadangan	-	-	-	338.060.032	(338.060.032)	-	<i>General Reserve</i>
Dividen	-	-	-	-	(4.861.022.500)	(4.861.022.500)	<i>Dividend</i>
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	4.500.991.727	4.500.991.727	<i>For The Year Income</i>
Saldo Per 31 Desember 2019	48.610.225.000	7.000.000	29.357.108	5.177.112.006	(33.629.791.849)	20.193.902.265	<i>Balance as of December 31, 2019</i>
Dana Cadangan	-	-	-	436.082.556	(436.082.556)	-	<i>General Reserve</i>
Dividen	-	-	-	-	(4.861.022.500)	(4.861.022.500)	<i>Dividend</i>
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	4.756.096.216	4.756.096.216	<i>For The Year Income</i>
Saldo Per 31 Desember 2020	48.610.225.000	7.000.000	29.357.108	5.613.194.562	(34.170.800.689)	20.088.975.981	<i>Balance as of December 31, 2020</i>

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITY
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	(1.225.368.323)	(2.104.538.093)	Cash Paid for Other Operational Expenses
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Dividen	5.777.084.500	5.777.084.500	Cash Received from Dividend
Penerimaan Bunga	53.123.073	82.517.675	Interest Receipts
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	5.830.207.573	5.859.602.175	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran Dividen	(4.727.523.825)	(5.070.489.666)	Payment of the Dividend
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(122.684.575)	(1.315.425.584)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.746.103.899	3.063.830.056	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	795.930	(2.300.573)	EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.624.215.254	1.746.103.899	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	1.000.000	1.500.000	Cash on Hand
Bank	223.215.254	244.603.899	Cash in Banks
Deposito	1.400.000.000	1.500.000.000	Time Deposits
Total	1.624.215.254	1.746.103.899	Total

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Induk

Laporan keuangan Entitas Induk telah disusun sesuai dengan PSAK "4 (Revisi 2013)", Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 4 (Revisi 2013) mengatur Grup Induk untuk memilih penyajian laporan keuangan tersendiri sehingga laporan hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh Entitas Induk atas catatan investasi di Anak Grup, entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung daripada melaporkan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Entitas Induk dalam penyusunan laporan keuangan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Sesuai dengan PSAK 4 (Revisi 2013), Entitas Induk mencatat investasi pada anak Grup menggunakan metode biaya.

Lihat juga Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasi untuk informasi lebih lanjut tentang Anak Grup.

a. Basis Preparation Of The Parent Entity Financial Statement

The Parent Entity financial statements have been prepared in accordance with PSAK" 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

PSAK 4 (Revised 2013) regulates the Parent Company to choose the presentation of separation financial statements hence the report can only be presented as additional information in the consolidated financial statements. Separate financial statements are the financial statements presented by the Parent Entity record of investment in Subsidiary, associated entities and jointly controlled entities based on direct equity ownership rather than on reporting the results and net assets of the investee.

The accounting policies applied by the Parent Entity in the preparation of the financial statements is the same as the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

In accordance with PSAK 4 (Revised 2013), the Parent Entity records investment in subsidiary using cost method.

See also Note 1c to the consolidated financial statements for more information on the Subsidiaries.